#### Disusun & Dikumpul Daripada Pelbagai Sumber Rujukan

- 1. Surah yang pertama di dalam al-Qur'an, al-Fatihah
- 2. Tidak menjadi orang bodoh (jahil)
- 3. Doa Nabi Ibrahim ketika membina Rumah atau Kaabah
- 4. Memohon Kebaikan Yang baik di dunia dan di akhirat
- 5. Ketika bertemu musuh dalam peperangan
- 6. Ayatul Kursi
- 7. Tidak dihukum kerana terlupa atau tersilap, dan beban diringankan:
- 8. Hati tidak menyimpang setelah mendapat petunjuk al-Qur'an:
- 9. Memohon ampun atas kesalahan dan dilindungi daripada azab Api
- 10. Setelah Melahirkan Anak (Doa Ibu Mariam)
- 11. Mendapatkan Anak
- 12. Menjadi Seorang Saksi Bagi Allah Dan Kitab-Nya
- 13. Memohon ampun atas kesalahan dan yang berlebihan dalam urusan, teguhkan pendirian, dan pertolongan terhadap kaum yang tidak percaya
- 14. Doa Ketika Menghadapi Tekanan (Stress)
- 15. Dijauhkan daripada azab Api, ampun atas kesalahan, lepas daripada kejahatan, mati sebagai orang yang taat, dan tidak diaibkan pada Hari Kiamat (doa ketika memikirkan tentang ciptaan langit dan bumi)
- 16. Doa Agar Selamat Daripada Golongan Yang Zalim
- 17. Doa Agar Ditetapkan Bersama Orang-Orang Yang Beriman
- 18. Doa Nabi Isa untuk diturunkan hidangan dari langit
- 19. Doa Iftitah
- 20. Doa Penverahan Diri
- 21. Memohon Ampun dan Rahmat Allah
- 22. Doa Pembuka Dan Pujian
- 23. Doa agar Diselamatkan Daripada Golongan Jahat Dan ahli Neraka
- 24. Doa Agar Dihukumkan Dengan Keadilan Dan Kebenaran
- 25. Kesabaran dan kemusliman
- 26. Taubat Nabi Musa a.s.
- 27. Memohon ampun dan pengasihan Allah untuk diri sendiri dan saudara (Doa Nabi Musa a.s. Bersama Nabi Harun a.s.
- 28. Doa Nabi Musa a.s., Doa Ketika Melihat Kelalaian Manusia
- 29. Doa Tawakkal
- 30. Doa Nabi Musa Menghindari Sihir Dan Ilmu Hitam
- 31. Doa orang yang percaya kepada Allah dan Kitab-Nya supaya tidak menjadi cubaan bagi kaum yang tidak percaya, dan diselamatkan daripada kezaliman mereka
- 32. Doa Nabi Musa terhadap Firaun
- 33. Doa Ketika Menaiki Kenderaan Di Air
- 34. Memohon ampun atas pertanyaan yang "bodoh" terhadap Allah
- 35. Doa Agar Dilindungi Daripada Godaan Wanita (Doa Nabi Yusuf)
- 36. Doa Nabi Yusuf Agar Mati Dalam Islam
- 37. Doa Nabi Ibrahim Agar Tempatnya Mendapat Keamanan Dan Keampunan
- 38. Doa untuk ibu bapa
- 39. Doa pada waktu malam (untuk membaca al-Qur'an) dan agar Dikurniakan Tempat **Tinggal Yang Baik**
- 40. Pengasihan Allah dan kelurusan dalam urusan
- 41. Apabila terlupa setelah berjanji untuk melakukan sesuatu
- 42. Apabila memasuki kebun Dan Apabila Berasa Takjub
- 43. Doa Nabi Zakaria untuk memohon anak
- 44. Lapangkan dada, mudahkan urusan, dan fasih bertutur supaya orang faham

- 45. Menambahkan pengetahuan (dalam al-Qur'an)
- 46. Doa Nabi Ibrahim (Penawar Terhadap Api)
- 47. Apabila Disentuh Penderitaan (Doa Nabi Ayub)
- 48. Doa Nabi Yunus Ketika Dalam Kesusahan (Di Dalam Perut Ikan Nun)
- 49. Doa Nabi Zakaria Memohon Zuriat
- 50. Setelah orang berpaling daripada Peringatan yang disampaikan
- 51. Setelah didustakan orang
- 52. Tempat berlabuh (kapal)
- 53. Tidak diletakkan bersama orang zalim
- 54. Perlindungan daripada syaitan
- 55. Doa Agar Mendapat Keampunan Dan Rahmat
- 56. Penawar Pelbagai Penyakit
- 57. Dipalingkan daripada azab Jahanam
- 58. Kegembiraan Daripada Keluarga dan Imam (ikutan / contoh) Bagi Orang-orang Bertakwa
- 59. Doa Selepas Wudhu
- 60. Doa Nabi Ibrahim (Agar Digolongkan Dalam Para Solihin)
- 61. Doa Nabi Ibrahim Agar Selamat Dari Penghinaan
- 62. Doa Nabi Lut Agar Selamat Dari ahli Maksiat
- 63. Doa Nabi Sulaiman Agar Menjadi Hamba Yang Bersyukur
- 64. Memohon Ampun Setelah Menzalimi Diri Sendiri (Doa Nabi Musa)
- 65. Doa Nabi Musa agar Selamat Dari Kaum Yang Zalim
- 66. Mencari arah ke tempat yang baik
- 67. Memohon Rezeki Belas Kasihan
- 68. Doa Nabi Lut Pertolongan Terhadap Orang Jahat (Ingkar)
- 69. Jauhkan Perjalanan (pengembaraan)
- 70. Doa Nabi Ibrahim Memohon mendapatkan anak yang salih (baik)
- 71. Doa Nabi Sulaiman
- 72. Doa agar Menjadi Orang Yang Taat
- 73. Doa Nabi s.a.w. Ketika Qiyamulail
- 74. Doa para malaikat untuk orang bertaubat dan mengikuti jalan al-Qur'an
- 75. Doa Saidina Umar Ketika Kemarau
- 76. Ketika menaiki kenderaan
- 77. Doa agar Mensyukuri Nikmat Allah
- 78. Setelah dikalahkan
- 79. Orang yang beriman kemudian
- 80. Tidak menjadi ujian bagi orang yang tidak percaya (kepada Allah dan Kitab-Nya), dan memohon ampun
- 81. Doa isteri Firaun yang beriman
- 82. Doa Apabila Menderita Sakit Gigi
- 83. Doa Nabi Nuh Doa Terhadap Orang Kafir
- 84. Doa Terhadap Ibu Bapa
- 85. Doa Agar Beroleh Kelapangan Hati
- 86. Penawar Pelbagai Masalah
- 87. Perlindungan Daripada Pelbagai Kejahatan Dan Sihir
- 88. Perlindungan daripada bisikan syaitan (Jin Dan Manusia)

#### Saranan Berdoa:

Memohon kepada Tuhan adalah suruhan-Nya. Ia adalah satu daripada amalan dalam menyembah-Nya. Firman-Nya,

Waqala rabbukumu odAAoonee astajiblakum inna allatheena yastakbiroona AAan AAibadateesayadkhuloona jahannama dakhireen

Dan Tuhan kamu berfirman: ''Berdoalah kamu kepadaKu nescaya Aku perkenankan doa permohonan kamu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong takbur daripada beribadat dan berdoa kepadaKu, akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina. (Surah Ghāfir: ayat 60)

Wa-itha saalaka AAibadeeAAannee fa-innee qareebun ojeebu daAAwata addaAAiitha daAAani falyastajeeboo lee walyu/minoo beelaAAallahum yarshudoon

Dan apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu mengenai Aku maka (beritahu kepada mereka): sesungguhnya Aku (Allah) sentiasa hampir (kepada mereka); Aku perkenankan permohonan orang yang berdoa apabila ia berdoa kepadaKu. Maka hendaklah mereka menyahut seruanku (dengan mematuhi perintahKu), dan hendaklah mereka beriman kepadaKu supaya mereka menjadi baik serta betul. (Surah Al-Baqarah: 186)

Apabila berseru, atau memohon, atau berdoa kepada Allah, haruslah dengan merendah diri, berahsia, rasa takut, dan penuh harapan. Firman-Nya,

OdAAoo rabbakum tadarruAAanwakhufyatan innahu la yuhibbu almuAAtadeen

Berdoalah kepada Tuhan kamu dengan merendah diri dan (dengan suara) perlahan-lahan. Sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang yang melampaui batas.

Wala tufsidoo fee al-ardibaAAda islahiha wadAAoohu khawfan watamaAAaninna rahmata Allahi qareebun mina almuhsineen

Dan janganlah kamu berbuat kerosakan di bumi sesudah Allah menyediakan segala yang membawa kebaikan padanya, dan berdoalah kepadaNya dengan perasaan bimbang (kalau-kalau tidak diterima) dan juga dengan perasaan terlalu mengharapkan (supaya makbul). Sesungguhnya rahmat Allah itu dekat kepada orang-orang yang memperbaiki amalannya. (Surah Al-'A`rāf: ayat 55-56)

Juga, Allah menyeru supaya menuluskan agama untuk-Nya:

Huwa alhayyu la ilahailla huwa fadAAoohu mukhliseena lahu addeenaalhamdu lillahi rabbi alAAalameen

Dia lah Yang Tetap Hidup; tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia; maka sembahlah kamu akan Dia dengan mengikhlaskan amal ugama kamu kepadaNya sematamata. Segala puji tertentu bagi Allah Tuhan yang memelihara dan mentadbirkan sekalian alam. (Surah Ghāfir: ayat 65)

Apa yang dipohonkan haruslah yang baik dan tidak tergesa-gesa memohon yang tidak baik. Apabila yang baik dipohon tetapi yang buruk pula yang datang, maka janganlah menjadi jemu dan berputus asa. Firman-Nya,

WayadAAu al-insanu bishsharriduAAaahu bilkhayri wakana al-insanuAAajoola

Dan manusia berdoa Dengan (memohon supaya ia ditimpa) kejahatan sebagaimana ia berdoa Dengan memohon kebaikan, dan sememangnya manusia itu (bertabiat) terburuburu. (Surah Al Israa': ayat 11)

La yas-amu al-insanu min duAAa-ialkhayri wa-in massahu ashsharru fayaoosun qanoot

Manusia tidak jemu-jemu memohon kebaikan. dan kalau ia ditimpa kesusahan maka menjadilah ia seorang Yang sangat berputus asa, lagi sangat nyata kesan putus harapnya (dari rahmat pertolongan Allah). (Surah Fushshilat : ayat 49)

Amman yujeebu almudtarra ithadaAAahu wayakshifu assoo-a wayajAAalukum khulafaaalardi a-ilahun maAAa Allahi qaleelan matathakkaroon

Atau siapakah Yang memperkenankan doa orang Yang menderita apabila ia berdoa kepadaNya, dan Yang menghapuskan kesusahan, serta menjadikan kamu pengganti (umat-umat Yang telah lalu) mendiami dan Menguasai bumi? Adakah sebarang Tuhan Yang lain bersama-sama Allah? amat sedikit di antara kamu Yang mengingati (Nikmat Allah itu). (Surah An Naml: ayat 62)

Doa-doa di dalam al-Qur'an bukan sedikit dan harus dipakai atau dijadikan contoh untuk memohon atau berdoa kepada Allah. Kerana mereka adalah ajaran daripada Allah.

# Doa-doa Daripada al-Qur'an:

## Surah yang pertama di dalam al-Qur'an, Al-Fatihah:

بسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا الصِّرَاطُ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلا الضَّالِّينَ (٧)

- 1. Bismi Allahi arrahmani arraheem
- 2. Alhamdu lillahi rabbi alAAalameen
- 3. Arrahmani arraheem
- 4. Maliki yawmi addeen
- 5. Iyyaka naAAbudu wa-iyyaka nastaAAeen
- 6. Ihdina assirata almustageem
- 7. Sirata allatheena anAAamta AAalayhim ghayri almaghdoobi AAalayhim wala addalleen
- 1. Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.
- 2. Segala puji tertentu bagi Allah, Tuhan Yang memelihara dan mentadbirkan sekalian alam.
- 3. Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani.
- 4. Yang Menguasai pemerintahan hari Pembalasan (hari Akhirat).
- 5. Engkaulah sahaja (Ya Allah) Yang Kami sembah, dan kepada Engkaulah sahaja Kami memohon pertolongan.

- 6. Tunjukilah Kami jalan Yang lurus.
- 7. Iaitu jalan orang-orang Yang Engkau telah kurniakan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) orang-orang Yang Engkau telah murkai, dan bukan pula (jalan) orang-orang Yang sesat.

## Tidak menjadi orang bodoh (jahil):

Wa-ith qala moosaliqawmihi inna Allaha ya/murukum an tathbahoobaqaratan qaloo atattakhithuna huzuwan qalaaAAoothu biAllahi an akoona mina aljahileen

Dan (ingatlah), ketika Nabi Musa berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya Allah menyuruh supaya kamu menyembelih seekor lembu betina". Mereka berkata: "Adakah engkau hendak menjadikan kami ini permainan?" Nabi Musa menjawab: "Aku berlindung kepada Allah daripada menjadi salah seorang dari golongan yang jahil (yang melakukan sesuatu yang tidak patut)". (Surah Al-Baqarah: ayat 67)

## Doa Nabi Ibrahim ketika membina Rumah atau Kaabah:

Wa-ith yarfaAAu ibraheemualqawaAAida mina albayti wa-ismaAAeelu rabbanataqabbal minna innaka anta assameeAAu alAAaleem

dan (ingatlah) ketika Nabi Ibrahim bersama-sama Nabi Ismail meninggikan binaan asas-asas (tapak) Baitullah (Kaabah) itu, sambil keduanya berdoa Dengan berkata: ''Wahai Tuhan kami! Terimalah daripada Kami (amal kami); Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar, lagi Maha mengetahui; (Surah Al-Baqarah: ayat 127)

Rabbana wajAAalnamuslimayni laka wamin thurriyyatina ommatanmuslimatan laka waarina manasikana watubAAalayna innaka anta attawwabu arraheem

"Wahai Tuhan kami! Jadikanlah Kami berdua: orang-orang Islam (yang berserah diri) kepadaMu, dan Jadikanlah daripada keturunan kami: umat Islam (yang berserah diri) kepadaMu, dan tunjukkanlah kepada Kami syariat dan cara-cara Ibadat kami, dan Terimalah taubat kami; Sesungguhnya Engkaulah Maha Penerima taubat, lagi Maha Mengasihani; (Surah Al-Baqarah : ayat 128)

Rabbana wabAAath feehimrasoolan minhum yatloo AAalayhim ayatikawayuAAallimuhumu alkitaba walhikmatawayuzakkeehim innaka anta alAAazeezu alhakeem

"Wahai Tuhan kami! Utuslah kepada mereka seorang Rasul dari kalangan mereka sendiri, Yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat (firmanMu) dan mengajarkan mereka isi kandungan Kitab (Al-Quran) serta hikmat kebijaksanaan dan membersihkan (hati dan jiwa) mereka (dari syirik dan maksiat). Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana''. (Surah Al-Bagarah : ayat 127)

## Memohon Kebaikan baik di dunia dan di akhirat:

Waminhum man yaqoolu rabbana atinafee addunya hasanatan wafee al-akhiratihasanatan waqina AAathaba annar

Dan di antara mereka pula ada yang (berdoa dengan) berkata: "Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari azab neraka". (Surah Al-Baqarah : ayat 201)

# Ketika bertemu musuh dalam peperangan:

Walamma barazoo lijalootawajunoodihi qaloo rabbana afrigh AAalayna sabranwathabbit aqdamana wansurnaAAala alqawmi alkafireen

Dan apabila mereka (yang beriman itu) keluar menentang Jalut dan tenteranya, mereka berdoa dengan berkata: "Wahai Tuhan kami! Limpahkanlah sabar kepada kami, dan teguhkanlah tapak pendirian kami serta menangkanlah kami terhadap kaum yang kafir'' (Surah Al-Bagarah : ayat 250)

## **Ayatul Kursi:**

الله لا إِلَهَ إِلا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الأرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالأرْضَ وَلا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ كُرْسِيَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالأرْضَ وَلا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ لَكُرْسِيَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالأرْضَ وَلا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ لَيْ مَا مَا فَا لَعَلَيْ الْعَظِيمُ لَيْ الْعَلْمَ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضَ وَلا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ لَا يَتُودُهُ عَلَيْ الْعَلْمِ مَا وَهُو الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضَ وَلا يَتُودُهُ حَفْظُهُمَا وَهُو الْعَلِيُّ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلا يَتُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُو الْعَلِيُّ الْعَلْمِ الْعَلَيْ الْعَلْمِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْهُ اللَّهُ الْمُعْلَى اللَّهُ الْهُ اللَّهُ الْعَلَيْ الْعَلَيْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللْهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْعَلَيْكُولُولُولُهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللْعُلَالَةُ اللْعُلَالَةُ اللَّهُ الللللْمُ الللَّهُ الللْمُ اللللْمُ الللللْمُ اللْمُ اللْعُلْمُ الللْمُ اللْمُ اللَّهُ اللللْمُ الللّهُ الللّهُ الللْمُ اللّهُ اللْمُ اللّهُ اللْعُلْمُ اللْمُ اللّهُ اللّهُ اللْمُلْعُلِمُ اللْمُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللْ

Allahu la ilaha illahuwa alhayyu alqayyoomu la ta/khuthuhusinatun wala nawmun lahu ma fee assamawatiwama fee al-ardi man tha allatheeyashfaAAu AAindahu illa bi-ithnihi yaAAlamu mabayna aydeehim wama khalfahum wala yuheetoonabishay-in min AAilmihi illa bima shaawasiAAa kursiyyuhu assamawati wal-ardawala yaooduhu hifthuhumawahuwa alAAaliyyu alAAatheem

Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Tetap hidup, Yang Kekal selama-lamanya mentadbirkan (sekalian makhlukNya). Yang tidak mengantuk usahkan tidur. Yang memiliki segala yang ada di langit dan yang ada di bumi. Tiada sesiapa yang dapat memberi syafaat (pertolongan) di sisiNya melainkan dengan izinNya. yang mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka, sedang mereka tidak mengetahui sesuatu pun dari (kandungan) ilmu Allah melainkan apa yang Allah kehendaki (memberitahu kepadanya). Luasnya Kursi Allah (ilmuNya dan kekuasaanNya) meliputi langit dan bumi; dan tiadalah menjadi keberatan kepada Allah menjaga serta memelihara keduanya. Dan Dia lah Yang Maha Tinggi (darjat kemuliaanNya), lagi Maha Besar (kekuasaanNya) (Surah Al-Baqarah : ayat 255)

Diriwayatkan daripada *Sahih Muslim* bahawa Nabi s.a.w. pernah bersabda memberitahu kepada Ubai bin Ka'ab bahawa ayat yang paling agung dalam al-Qur'an adalah ayat al-Kursi. Ada juga diriwayatkan di dalam *Sahih Bukahri* dan *Sahih Muslim* berkenaan kisah

Abu Hurairah r.a. menangkap syaitan yang mempunyai hubung kaitnya dengan ayat al-Kursi.

# Tidak dihukum kerana terlupa atau tersilap, dan beban diringankan:

لا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لا ثُوَ اخْدُنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلا تُحَمِّلْنَا مَا لا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلا تُحَمِّلْنَا مَا لا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ (٢٨٦)

La yukallifu Allahu nafsanilla wusAAaha laha ma kasabatwaAAalayha ma iktasabat rabbana latu-akhithna in naseena aw akhta/narabbana wala tahmil AAalayna isrankama hamaltahu AAala allatheena minqablina rabbana wala tuhammilnama la taqata lana bihi waAAfuAAanna waghfir lana warhamnaanta mawlana fansurna AAalaalqawmi alkafireen

Allah tidak memberati seseorang melainkan apa yang terdaya olehnya. Ia mendapat pahala kebaikan yang diusahakannya, dan ia juga menanggung dosa kejahatan yang diusahakannya. (Mereka berdoa dengan berkata): ''Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau mengirakan kami salah jika kami lupa atau kami tersalah. Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau bebankan kepada kami bebanan yang berat sebagaimana yang telah Engkau bebankan kepada orang-orang yang terdahulu daripada kami. Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang kami tidak terdaya memikulnya. Dan maafkanlah kesalahan kami, serta ampunkanlah dosa kami, dan berilah rahmat kepada kami. Engkaulah Penolong kami; oleh itu, tolonglah kami untuk mencapai kemenangan terhadap kaum-kaum yang kafir''. (Surah Al-Baqarah: ayat 286)

## Hati tidak menyimpang setelah mendapat petunjuk al-Qur'an:

Rabbana la tuzigh quloobanabaAAda ith hadaytana wahab lana min ladunkarahmatan innaka anta alwahhab

(Mereka berdoa dengan berkata): "Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau memesongkan hati kami sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan kurniakanlah kepada kami limpah rahmat dari sisiMu; sesungguhnya Engkau jualah Tuhan Yang melimpah-limpah pemberianNya.

Rabbana innaka jamiAAu annasiliyawmin la rayba feehi inna Allaha layukhlifu almeeAAad

''Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya Engkaulah yang akan menghimpunkan sekalian manusia, untuk (menerima balasan pada) suatu hari (hari kiamat) yang tidak ada syak padanya''. Sesungguhnya Allah tidak memungkiri janjiNya. (Surah Ali-Imran: ayat 8-9)

## Memohon ampun atas kesalahan dan dilindungi daripada azab Api:

Allatheena yaqooloona rabbanainnana amanna faghfir lana thunoobanawaqina AAathaba annar

(Iaitu) orang-orang yang berdoa dengan berkata: "Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya kami telah beriman, oleh itu, ampunkanlah dosa-dosa kami dan peliharalah kami dari azab neraka"; (Surah Ali-Imran: ayat 16)

## Setelah Melahirkan Anak (Doa Ibu Mariam):

Falamma wadaAAat-ha qalatrabbi innee wadaAAtuha ontha wallahuaAAlamu bima wadaAAat walaysa aththakarukalontha wa-innee sammaytuha maryamawa-innee oAAeethuha bika wathurriyyatahamina ashshaytani arrajeem

Maka apabila ia melahirkannya, berkatalah ia: "Wahai Tuhanku! Sesungguhnya aku telah melahirkan seorang anak perempuan (sedang yang aku harap-harapkan ialah anak lelaki), - dan Allah memang mengetahui akan apa yang dilahirkannya itu - dan memanglah tidak sama anak lelaki dengan anak perempuan; dan bahawasanya aku telah menamakannya Maryam, dan aku melindungi dia dengan peliharaanMu, demikian juga zuriat keturunannya, dari godaan syaitan yang kena rejam (yang dikutuk dan disingkirkan)". (Surah Ali-Imran: ayat 36)

## **Mendapatkan Anak:**

Hunalika daAAa zakariyyarabbahu qala rabbi hab lee min ladunka thurriyyatantayyibatan innaka sameeAAu adduAAa/-

Ketika itu Nabi Zakaria berdoa kepada Tuhannya, katanya:'' Wahai Tuhanku! Kurniakanlah kepadaku dari sisiMu zuriat keturunan yang baik; sesungguhnya Engkau sentiasa Mendengar (menerima) doa permohonan''. (Surah Ali-Imran: ayat 38)

## Menjadi Seorang Saksi Bagi Allah Dan Kitab-Nya:

Rabbana amanna bimaanzalta wattabaAAna arrasoola faktubnamaAAa ashshahideen

"Wahai Tuhan kami! Kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan, dan kami mengikut RasulMu; oleh itu suratkanlah kami beserta orang-orang yang menjadi saksi (yang mengakui keesaanMu dan kebenaran RasulMu)". (Surah Ali-Imran: ayat 53)

# Memohon ampun atas kesalahan dan yang berlebihan dalam urusan, teguhkan pendirian, dan pertolongan terhadap kaum yang tidak percaya:

Wama kana qawlahum illaan qaloo rabbana ighfir lana thunoobanawa-israfana fee amrina wathabbit aqdamanawansurna AAala alqawmi alkafireen

Dan tidaklah ada yang mereka ucapkan (semasa berjuang), selain daripada berdoa dengan berkata: ''Wahai Tuhan kami! Ampunkanlah dosa-dosa kami dan perbuatan kami yang melampau dalam urusan kami, dan teguhkanlah tapak pendirian kami (dalam perjuangan); dan tolonglah kami mencapai kemenangan terhadap kaum yang kafir. (Surah Ali-Imran: ayat 147)

# Doa Ketika Menghadapi Tekanan (Stress)

Allatheena qala lahumu annasuinna annasa qad jamaAAoo lakum fakhshawhumfazadahum eemanan waqaloo hasbunaAllahu waniAAma alwakeel

Mereka juga ialah yang diberitahu oleh orang-orang (pembawa berita) kepada mereka: 
''Bahawa kaum (kafir musyrik) telah mengumpulkan tentera untuk memerangi kamu, oleh itu hendaklah kamu gerun kepadanya''. Maka berita itu makin menambahkan iman mereka lalu berkata: ''Cukuplah untuk (menolong) kami, dan Ia sebaik-baik pengurus (yang terserah kepadaNya segala urusan kami)''. (Surah Ali-Imran: ayat 173)

Menurut Bukhari, Ibn al-Munzir, al-Hakim dan al-Baihaqi, daripada Ibn Abbas berkata bahawa doa di atas merupakan kalimah yang terakhir diucapkan oleh Nabi Ibrahin a.s. sebelum dicampakkan ke dalam api. Ia juga diucapkan oleh Nabi Muhammad s.a.w. ketika golongan kafir menakut-nakutkan Nabi tentang tentera bersekutu yang akan menyerang Nabi s.a.w. (*Tafsir al-Fakhrurrazi, tafsir ayat 173, surah Ali 'Imran*).

<u>Dijauhkan daripada azab Api, ampun atas kesalahan, lepas daripada kejahatan, mati sebagai orang yang taat, dan tidak diaibkan pada Hari Kiamat (doa ketika memikirkan tentang ciptaan langit dan bumi):</u>

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَى جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلا سُبْحَانَكَ فَقنَا عَذَابَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تُدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ وَمَا لِلطَّالِمِينَ مِنْ النَّارِ (١٩١) رَبَّنَا إِنَّنَا سِمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ أَنْصَارِ (١٩٢) رَبَّنَا إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّنَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الأَبْرَارِ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ (١٩٣) رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لا يَعْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لا يَعْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا يَعْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا يَعْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا يَعْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا يَعْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ الْمِيعَادَ (١٩٢) وَبَيْنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ الْمُلِكَ وَلا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ الْمُعِيَّادَ (١٩٤)

Allatheena yathkuroona Allahaqiyaman waquAAoodan waAAala junoobihimwayatafakkaroona fee khalqi assamawati wal-ardirabbana ma khalaqta hatha batilan subhanakafaqina AAathaba annar

(Iaitu) orang-orang yang menyebut dan mengingati Allah semasa mereka berdiri dan duduk dan semasa mereka berbaring mengiring, dan mereka pula memikirkan tentang kejadian langit dan bumi (sambil berkata): ''Wahai Tuhan kami! Tidaklah Engkau menjadikan benda-benda ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari azab neraka.

Rabbana innaka man tudkhili annarafaqad akhzaytahu wama liththalimeenamin ansar

Wahai Tuhan kami! Sebenarnya sesiapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka maka sesungguhnya Engkau telah menghinakannya, dan orang-orang yang zalim tidak akan beroleh seorang penolong pun;

Rabbana innana samiAAnamunadiyan yunadee lil-eemani an aminoobirabbikum faamanna rabbana faghfirlana thunoobana wakaffir AAannasayyi-atina watawaffana maAAa al-abrar

Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya kami telah mendengar seorang Penyeru (Rasul) yang menyeru kepada iman, katanya: `Berimanlah kamu kepada Tuhan kamu ', maka kami pun beriman. Wahai Tuhan kami, ampunkanlah dosa-dosa kami, dan hapuskanlah daripada kami kesalahan-kesalahan kami, dan matikanlah kami bersama orang-orang yang berbakti;

Rabbana waatina mawaAAadtana AAala rusulika wala tukhzinayawma alqiyamati innaka la tukhlifu almeeAAad

Wahai Tuhan kami! Berikanlah kepada kami pahala yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui Rasul-rasulMu, dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari kiamat; sesungguhnya Engkau tidak memungkiri janji". (Surah Ali-Imran : ayat 191-194)

# Doa Agar Selamat Daripada Golongan Yang Zalim:

Wama lakum la tuqatiloonafee sabeeli Allahi walmustadAAafeena mina arrijaliwannisa-i walwildani allatheenayaqooloona rabbana akhrijna min hathihialqaryati aththalimi ahluhawajAAal lana min ladunka waliyyan wajAAallana min ladunka naseera

Dan apakah yang menghalang kamu (maka kamu) tidak mahu berperang pada jalan Allah (untuk menegakkan ugama Islam) dan (untuk menyelamatkan) orang-orang yang tertindas dari kaum lelaki, perempuan dan kanak-kanak, iaitu mereka yang selalu (berdoa dengan) berkata: "Wahai Tuhan kami! Keluarkanlah kami dari negeri (Makkah) ini, yang penduduknya (kaum kafir musyrik) yang zalim, dan jadikanlah bagi kami dari pihakMu seorang pemimpin yang mengawal (keselamatan ugama kami), dan jadikanlah bagi kami dari pihakMu seorang pemimpin yang membela kami (dari ancaman musuh)". (Surah An *Nisaa'* : *ayat 75*)

Dalam ayat ini Allah s.w.t. menggesa kaum Muslimin di Makkah agar berjihad pada jalan-Nya dengan tujuan mempertahankan Islam dan golongan al-Mustadh'afin yang tidak mampu berhijrah keluar dari Makkah kerana kekangan kemiskinan. Mereka yang miskin dan melarat itu memohon daripada Allah s.w.t. agar didatangkan penolong yang dapat menyelamatkan mereka daripada kezaliman musuh Islam. (*Tafsir Ibn Kathir, ayat 75, surah An-Nisa'*)

## Doa Agar Ditetapkan Bersama Orang-Orang Yang Beriman:

Wa-itha samiAAoo ma onzila ilaarrasooli tara aAAyunahum tafeedu mina addamAAimimma AAarafoo mina alhaqqi yaqooloona rabbanaamanna faktubna maAAa ashshahideen

Dan apabila mereka mendengar Al-Quran yang diturunkan kepada Rasulullah (Muhammad, s.a.w), engkau melihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan apa yang mereka ketahui (melalui Kitab mereka) dari kebenaran (Al-Quran), sambil mereka berkata: ''Wahai Tuhan kami, kami beriman (kepada Nabi Muhammad dan Kitab Suci Al-Quran), oleh itu tetapkanlah kami bersama-sama orang-orang yang menjadi saksi (yang mengakui kebenaran Nabi Muhammad s.a.w). (Surah Al Maa-idah : ayat 83)

## Doa Nabi Isa untuk diturunkan hidangan dari langit:

Qala AAeesa ibnu maryama allahummarabbana anzil AAalayna ma-idatan mina assamaitakoonu lana AAeedan li-awwalina waakhirinawaayatan minka warzuqna waanta khayru arrazigeen

Isa ibni Maryam (pun berdoalah ke hadrat Allah dengan) berkata: Ya Allah, Tuhan kami! Turunkanlah kiranya kepada kami satu hidangan dari langit, untuk menjadi hari raya bagi kami, iaitu bagi kami yang ada hari ini dan bagi orang-orang kami yang datang kemudian, dan sebagai satu tanda (mukjizat) daripadamu (yang menunjukkan kebesaran dan kekuasaanMu); dan kurniakanlah rezeki kepada kami, kerana Engkau jualah sebaikbaik Pemberi rezeki". (Surah Al Maa-idah : ayat 114)

## Doa Iftitah:

Innee wajjahtu wajhiya lillathee fataraassamawati wal-arda haneefanwama ana mina almushrikeen

"Sesungguhnya aku hadapkan muka dan diriku kepada Allah yang menciptakan langit dan bumi, sedang aku tetap di atas dasar tauhid dan bukanlah aku dari orang-orang yang menyekutukan Allah (dengan sesuatu yang lain)". (Surah Al An'am: ayat 79)

## Doa Penyerahan Diri:

Qul inna salatee wanusukeewamahyaya wamamatee lillahi rabbialAAalameen

Katakanlah: "Sesungguhnya sembahyangku dan ibadatku, hidupku dan matiku, hanyalah untuk Allah Tuhan yang memelihara dan mentadbirkan sekalian alam.

La shareeka lahu wabithalikaomirtu waana awwalu almuslimeen

Tiada sekutu bagiNya, dan dengan yang demikian sahaja aku diperintahkan, dan aku (di antara seluruh umatku) adalah orang Islam yang awal pertama - (yang berserah diri kepada Allah dan mematuhi perintahNya)''. (Surah Al An'am : ayat 162-163)

## Memohon Ampun dan Rahmat Allah

Qala rabbana thalamnaanfusana wa-in lam taghfir lana watarhamnalanakoonanna mina alkhasireen

Mereka berdua merayu: ''Wahai Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan kalau Engkau tidak mengampunkan kami dan memberi rahmat kepada kami, nescaya menjadilah kami dari orang-orang yang rugi''. (Surah Al A'raaf: ayat 23)

## Doa Pembuka Dan Pujian

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِ هِمْ مِنْ غِلِّ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمُ الأَنْهَارُ وَقَالُوا الْحَمْدُ اللَّهِ الَّذِي هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ الْحَمْدُ اللَّهِ الَّذِي هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تِلْكُمُ الْجَنَّةُ أُورِ ثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تِلْكُمُ الْجَنَّةُ أُورِ ثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (٤٣)

WanazaAAna ma fee sudoorihimmin ghillin tajree min tahtihimu al-anharu waqalooalhamdu lillahi allathee hadanalihatha wama kunna linahtadiya lawlaan hadana Allahu laqad jaat rusulurabbina bilhaqqi wanoodoo an tilkumualjannatu oorithtumooha bima kuntum taAAmaloon

Dan Kami cabutkan segala dendam dan hasad dengki dari hati mereka, (di dalam Syurga) yang mengalir beberapa sungai di bawah (tempat) masing-masing, dan mereka pula bersyukur dengan berkata: "Segala puji tertentu bagi Allah yang telah memberi hidayah petunjuk untuk (mendapat nikmat-nikmat) ini, padahal Kami tidak sekali-kali akan memperoleh petunjuk kalau Allah tidak memimpin kami (dengan taufiqNya); sesungguhnya telah datang Rasul-rasul Tuhan kami dengan membawa kebenaran". Dan mereka diseru: "Itulah Syurga yang diberikan kamu mewarisinya dengan sebab apa yang kamu telah kerjakan". (Surah Al A'raaf: ayat 43)

## Doa agar Diselamatkan Daripada Golongan Jahat Dan ahli Neraka:

Wa-itha surifat absaruhumtilqaa as-habi annari qaloorabbana la tajAAalna maAAa alqawmi aththalimeen

Dan apabila dialihkan pandangan mereka ke arah ahli neraka, mereka (berdoa dengan) berkata: ''Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau jadikan kami bersama orang-orang yang zalim''. (Surah Al A'raaf: ayat 47)

Menurut Ibn Abbas r.a. orang-orang Ashabul A'raf mengetahui ahli neraka dan mengenali mereka. Lalu mereka merayu kepada Allah supaya terselamat daripada hukuman yang dikenakan kepada ahli neraka. (*Tafsir al-Khazin, tafsir ayat 47, surah al-A'raaf*)

## Doa Agar Dihukumkan Dengan Keadilan Dan Kebenaran:

قَدِ افْتَرَيْنَا عَلَى اللهِ كَذِبًا إِنْ عُدْنَا فِي مِلَّتِكُمْ بَعْدَ إِذْ نَجَّانَا اللهُ مِنْهَا وَمَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَعُودَ فِيهَا إِلا أَنْ يَشَاءَ اللهُ رَبُّنَا وَسِعَ رَبُّنَا كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا عَلَى اللهِ تَوَكَّلْنَا رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ عَلَى اللهِ تَوَكَّلْنَا رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ عَلَى اللهِ تَوَكَّلْنَا رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ هَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ

Qadi iftarayna AAala Allahikathiban in AAudna fee millatikum baAAda ithnajjana Allahu minha wamayakoonu lana an naAAooda feeha illa an yashaaAllahu rabbuna wasiAAa rabbuna kulla shay-inAAilman AAala Allahi tawakkalna rabbanaiftah baynana wabayna qawmina bilhaqqiwaanta khayru alfatiheen

"Sesungguhnya (bermakna) kami berdusta terhadap Allah, jika kami berpindah kepada ugama kamu sesudah Allah menyelamatkan kami daripadanya. Dan tidaklah harus kami berpindah kepadanya sama sekali, kecuali jika Allah Tuhan kami, menghendakinya. Pengetahuan Tuhan kami meliputi akan tiap-tiap sesuatu. Kepada Allah jualah kami bertawakal. Wahai Tuhan kami, hukumkanlah antara kami dan kaum kami dengan kebenaran (keadilan), kerana Engkau jualah sebaik-baik Hakim". (Surah Al A'raaf: ayat 89)

## Kesabaran dan kemusliman:

Wama tanqimu minna illaan amanna bi-ayati rabbinalamma jaatna rabbana afrigh AAalaynasabran watawaffana muslimeen

"Dan tidaklah engkau (hai Firaun) marah (dan bertindak menyeksa) kami melainkan kerana kami beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami, ketika sampainya kepada kami". (Mereka berdoa): "Wahai Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami, dan matikanlah kami dalam keadaan Islam (berserah bulat-bulat kepadaMu)". (Surah Al A'raaf: ayat 126)

## Taubat Nabi Musa a.s.:

وَلَمَّا جَاءَ مُوسَى لِمِيقَاتِنَا وَكَلَّمَهُ رَبُّهُ قَالَ رَبِّ أَرِنِي أَنْظُرْ إِلَيْكَ قَالَ لَنْ تَرَانِي وَلَكِنِ انْظُرْ إِلَى الْجَبَلِ فَإِنِ اسْتَقَرَّ مَكَانَهُ فَسَوْفَ تَرَانِي فَلَمَّا تَرَانِي فَلَمَّا تَجَلَّى رَبُّهُ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكًّا وَخَرَّ مُوسَى صَعِقًا فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ سُبْحَانَكَ تَجَلَّى رَبُّهُ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكًّا وَخَرَّ مُوسَى صَعِقًا فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ سُبْحَانَكَ تَجُلَّى رَبُّهُ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكًّا وَخَرَّ مُوسَى صَعِقًا فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ سُبْحَانَكَ تَبُتُ إِلَيْكَ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُؤْمِنِينَ (٢٤٣)

Walamma jaa moosalimeeqatina wakallamahu rabbuhu qala rabbiarinee anthur ilayka qala lan taraneewalakini onthur ila aljabali fa-iniistaqarra makanahu fasawfa taranee falammatajalla rabbuhu liljabali jaAAalahu dakkan wakharra moosasaAAiqan falamma afaqa qala subhanakatubtu ilayka waana awwalu almu/mineen

Dan ketika Nabi Musa datang pada waktu yang Kami telah tentukan itu, dan Tuhannya berkata-kata dengannya, maka Nabi Musa (merayu dengan) berkata: "Wahai Tuhanku! Perlihatkanlah kepadaku (ZatMu Yang Maha Suci) supaya aku dapat melihatMu". Allah berfirman: "Engkau tidak sekali-kali akan sanggup melihatKu, tetapi pandanglah ke gunung itu, maka kalau ia tetap berada di tempatnya, nescaya engkau akan dapat melihatKu", Setelah Tuhannya "Tajalla" (menzahirkan kebesaranNya) kepada gunung itu, (maka) "TajalliNya" menjadikan gunung itu hancur lebur dan Nabi Musa pun jatuh pengsan. Setelah ia sedar semula, berkatalah ia: "Maha Suci Engkau (wahai Tuhanku), aku bertaubat kepadaMu, dan akulah orang yang awal pertama beriman (pada zamanku) (Surah Al A'raaf: ayat 143)

# Memohon ampun dan pengasihan Allah untuk diri sendiri dan saudara (Doa Nabi Musa a.s. Bersama Nabi Harun a.s.:

Qala rabbi ighfir lee wali-akheewaadkhilna fee rahmatika waanta arhamu arrahimeen

Nabi Musa berdoa dengan berkata: ''Wahai Tuhanku, ampunkanlah bagiku dan bagi saudaraku, dan masukkanlah kami ke dalam rahmatMu, kerana Engkaulah sahaja Yang Maha Mengasihani dari segala yang lain mengasihani''. (Surah Al A'raaf: ayat 151)

# Doa Nabi Musa a.s., Doa Ketika Melihat Kelalaian Manusia:

وَاخْتَارَ مُوسَى قَوْمَهُ سَبْعِينَ رَجُلا لِمِيقَاتِنَا فَلَمَّا أَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ قَالَ رَبِّ لَوْ شِئْتَ أَهْلَكْنَا بِمَا فَعَلَ السُّفَهَاءُ مِنَّا إِنْ هِيَ إِلاَ فِتْنَتُكَ تُضِلُّ بِهَا مَنْ تَشَاءُ وَتَهْدِي مَنْ تَشَاءُ أَنْتَ وَلِيُّنَا فَاغْفِرْ هِيَ إِلاَ فِتْنَتُكَ تُضِلُّ بِهَا مَنْ تَشَاءُ وَتَهْدِي مَنْ تَشَاءُ أَنْتَ وَلِيُّنَا فَاغْفِرْ لَمَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ (٥٥) وَاكْتُبْ لَنَا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ (٥٥) وَاكْتُب لَنَا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ إِنَّا هُدْنَا إِلَيْكَ قَالَ عَذَابِي أُصِيبُ بِهِ مَنْ أَشَاءُ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالَذِينَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ (١٥٦)

Wakhtara moosaqawmahu sabAAeena rajulan limeeqatina falammaakhathat-humu arrajfatu qala rabbi lawshi/ta ahlaktahum min qablu wa-iyyaya atuhlikunabima faAAala assufahao

minna in hiyailla fitnatuka tudillu biha man tashaowatahdee man tashao anta waliyyuna faghfirlana warhamna waanta khayru alghafireen

Dan Nabi Musa memilih tujuh puluh orang lelaki dari kaumnya (untuk di bawa bersama ke Gunung Tursina) pada waktu yang telah kami tentukan. Maka ketika mereka digegar oleh gempa, Nabi Musa merayu dengan berkata: "Wahai Tuhanku! Jika Engkau kehendaki, Engkau boleh binasakan mereka bersama-sama denganku sebelum ini. Adakah Engkau hendak membinasakan kami disebabkan apa yang telah dilakukan oleh orang-orang yang bodoh di antara kami? (Apa yang mereka telah lakukan) itu hanyalah cubaanMu. Dengan cubaan itu Engkau sesatkan sesiapa yang Engkau kehendaki dan Engkau beri petunjuk kepada sesiapa yang Engkau kehendaki. Engkau jualah Pelindung kami; oleh itu ampunkanlah kami dan berilah rahmat kepada kami, kerana Engkau jualah sebaik-baik Pemberi ampun.

Waktub lana fee hathihiaddunya hasanatan wafee al-akhiratiinna hudna ilayka qala AAathabee oseebubihi man ashao warahmatee wasiAAat kulla shay-infasaaktubuha lillatheena yattaqoona wayu/toona azzakatawallatheena hum bi-ayatinayu/minoon

"Dan tetapkanlah untuk Kami kebaikan dalam dunia ini dan juga di akhirat, sesungguhnya kami kembali (bertaubat) kepadaMu". Allah berfirman: "AzabKu akan Aku timpakan kepada sesiapa yang Aku kehendaki, dan rahmatKu meliputi tiap-tiap sesuatu; maka Aku akan menentukannya bagi orang-orang yang bertaqwa, dan yang memberi zakat, serta orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami. (Surah Al A'raaf: ayat 155-156)

## Doa Tawakkal:

Fa-in tawallaw faqul hasbiya Allahula ilaha illa huwa AAalayhi tawakkaltuwahuwa rabbu alAAarshi alAAatheem

Kemudian jika mereka berpaling ingkar, maka katakanlah (wahai Muhammad): "cukuplah bagiku Allah (yang menolong dan memeliharaku), tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia; kepadaNya aku berserah diri, dan Dia lah yang mempunyai Arasy yang besar." (Surah At Taubah : ayat 129)

## Doa Nabi Musa Menghindari Sihir & Ilmu Hitam:

Falamma alqaw qala moosama ji/tum bihi assihru inna Allahasayubtiluhu inna Allaha la yuslihuAAamala almufsideen

Setelah mereka campakkan (benda-benda itu), Nabi Musa berkata:'' Apa yang kamu datangkan itu, itulah sihir; sesungguhnya Allah akan mendedahkan kepalsuannya (dengan mukjizat yang dikurniakanNya kepadaku); sesungguhnya Allah tidak akan menjayakan perbuatan orang-orang yang melakukan kerosakan.

Wayuhiqqu Allahu alhaqqabikalimatihi walaw kariha almujrimoon

''Dan Allah juga sentiasa menetapkan perkara yang benar dengan kalimah-kalimah perintahNya, walaupun yang demikian dibenci oleh orang-orang yang melakukan dosa". (Surah Yunus: ayat 81-82)

Menurut Ibn Abi Hatim dan Abu al-Syeikh daripada daripada Laith bin Abi Sulaim r.a., beliau berkata: "ayat ini dapat menjadi penawar kepada perbuatan sihir dengan izin Allah. (Fi Zilalil Qur'an, tafsir surah Yunus, ayat 81-82)

# Doa orang yang percaya kepada Allah dan Kitab-Nya supaya tidak menjadi cubaan bagi kaum yang tidak percaya, dan diselamatkan daripada kezaliman mereka:

Faqaloo AAala Allahitawakkalna rabbana la tajAAalnafitnatan lilqawmi aththalimeen

Lalu mereka berkata: "Kepada Allah jualah kami berserah. Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau jadikan kami landasan fitnah kesengsaraan bagi kaum yang zalim ganas.

Wanajjina birahmatika minaalqawmi alkafireen

'' Dan selamatkanlah kami dengan rahmatMu dari angkara kaum yang kafir''. (Surah Yunus: ayat 85-86)

## Doa Nabi Musa terhadap Firaun:

Waqala moosa rabbanainnaka atayta firAAawna wamalaahu zeenatan waamwalanfee alhayati addunya rabbanaliyudilloo AAan sabeelika rabbana itmis AAalaamwalihim washdud AAala quloobihim falayu/minoo hatta yarawoo alAAathaba al-aleem

Dan Nabi Musa pula (merayu dengan) berkata: "Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya Engkau telah memberikan kepada Firaun dan ketua-ketua kaumnya barang-barang perhiasan dan harta benda yang mewah dalam kehidupan dunia ini. Wahai Tuhan kami! (Kemewahan yang Engkau berikan kepada mereka) akibatnya menyesatkan mereka dari jalanMu (dengan sebab kekufuran mereka). Wahai Tuhan kami! Binasakanlah harta benda mereka dan meteraikanlah hati mereka (sehingga menjadi keras membatu), maka dengan itu mereka tidak akan dapat beriman sehingga mereka melihat azab yang tidak terperi sakitnya. (Surah Yunus : ayat 88)

## Doa Ketika Menaiki Kenderaan di Air

Waqala irkaboo feeha bismi Allahimajraha wamursaha inna rabbeelaghafoorun raheem

Dan (ketika itu) berkatalah Nabi Nuh (kepada pengikut-pengikutnya yang beriman): ''Naiklah kamu ke bahtera itu sambil berkata: ' Dengan nama Allah bergerak lajunya dan berhentinya '. Sesungguhnya Tuhanku adalah Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani.'' (Surah Huud : ayat 41)

# Memohon ampun atas pertanyaan yang "bodoh" terhadap Allah:

Qala rabbi innee aAAoothu bikaan as-alaka ma laysa lee bihi AAilmun wa-illataghfir lee watarhamnee akun mina alkhasireen

Nabi Nuh berkata: "Wahai Tuhanku! Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu daripada memohon sesuatu yang aku tidak mempunyai pengetahuan mengenainya; dan jika Engkau tidak mengampunkan dosaku, dan memberi rahmat kepadaku, nescaya menjadilah aku dari orang-orang yang rugi". (Surah Huud: ayat 47)

# Doa Agar Dilindungi Daripada Godaan Wanita (Doa Nabi Yusuf):

Faakhathat-humu assayhatubilhaqqi fajaAAalnahum ghuthaanfabuAAdan lilqawmi aththalimeen

Akhirnya mereka dibinasakan oleh letusan suara yang menggempakan bumi, dengan benar lagi adil, lalu Kami jadikan mereka sebagai sampah sarap (yang dihanyutkan oleh banjir). Maka kebinasaanlah kesudahannya bagi kaum yang zalim itu. (SurahAl Mu'minuun : ayat 41)

#### Doa Nabi Yusuf Agar Mati Dalam Islam:

Rabbi qad ataytanee mina almulkiwaAAallamtanee min ta/weeli al-ahadeethi fatira assamawatiwal-ardi anta waliyyee fee addunyawal-akhirati tawaffanee musliman waalhiqneebissaliheen

"Wahai Tuhanku! Sesungguhnya Engkau telah mengurniakan daku sebahagian dari kekuasaan (pemerintahan) dan mengajarku sebahagian dari ilmu tafsiran mimpi. Wahai Tuhan yang menciptakan langit dan bumi Engkau Penguasa dan Pelindungku di dunia dan di akhirat; sempurnakanlah ajalku (ketika mati) dalam keadaan Islam, dan hubungkanlah daku dengan orang-orang yang soleh". (Surah Yusuf: ayat 101)

# <u>Doa Nabi Ibrahim Agar Tempatnya Mendapat Keamanan Dan Keampunan:</u>

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ (٣٥) رَبِّ إِنَّهُنَّ أَصْلَلْنَ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ فَمَنْ تَبِعَنِي فَإِنَّهُ مِنِّي مِنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (٣٦) رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِنَ النَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ فَارْزُقُهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِنَ النَّاسِ تَهُوي إلَيْهِمْ وَارْزُقُهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ فَا الْجُعَلُ أَفْئِدَةً مِنَ النَّاسِ تَهُوي إلَيْهِمْ وَارْزُقُهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ فَا مُذُونِي وَمَا يُخْفِي وَمَا يُخْفِي وَمَا يَخْفَى عَلَى اللَّهِ يَشْكُرُونَ (٣٧) رَبَّنَا إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا نُخْفِي وَمَا يُخْفِي وَمَا يُخْفَى عَلَى اللَّهِ مِنْ النَّمُونُ وَمَا يَخْفَى عَلَى اللَّهِ مِنْ الْمُونُ وَمَا يَخْفَى عَلَى اللَّهِ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مَا يَخْفَى عَلَى اللَّهِ مَنْ اللَّهُ وَالْمُؤْمِنِ إِلْكُ بَعْلَمُ مَا نُخْفِي وَمَا يُعْلِنُ وَمَا يَخْفَى عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مَا يَعْلَى وَلَا فِي السَّمَاءِ (٣٨) الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَهَبَ لِي عَلَى اللَّهُ مَا يَعْلَى وَلِمَ اللَّهُ وَمِنْ ذُرِيتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلُ دُعَاءِ (٤٩) رَبَّنَا اغْفِرْ الْمُعَلِي وَلِوَ الِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ (٤١) وَلَوَالِدَي وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ (٤٤)

Wa-ith qala ibraheemurabbi ijAAal hatha albalada aminan wajnubneewabaniyya an naAAbuda al-asnam

Dan (ingatlah) ketika Nabi Ibrahim berdoa dengan berkata: ''Wahai Tuhanku! jadikanlah negeri Makkah ini negeri yang aman, dan jauhkanlah daku dan anak-anakku dari perbuatan menyembah berhala.

Rabbi innahunna adlalna katheeranmina annasi faman tabiAAanee fa-innahu minneewaman AAasanee fa-innaka ghafoorun raheem

Wahai Tuhanku, berhala-berhala itu telah menyebabkan sesat banyak di antara umat manusia. Oleh itu, sesiapa yang menurutku (dalam Islam yang menjadi peganganku) maka ia adalah dari golonganku; dan sesiapa yang menderhaka kepadaku (dengan menyalahi ugamaku), maka sesungguhnya engkau Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani (kiranya ia insaf dan bertaubat).

Rabbana innee askantu min thurriyyateebiwadin ghayri thee zarAAin AAinda baytika almuharramirabbana liyuqeemoo assalata fajAAalaf-idatan mina annasi tahwee ilayhim warzuqhummina aththamarati laAAallahum yashkuroon

''Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian dari zuriat keturunanku di sebuah lembah (Tanah Suci Makkah) yang tidak tanaman padanya, di sisi rumahMu yang diharamkan mencerobohinya. Wahai Tuhan kami, (mereka ditempatkan di

situ) supaya mereka mendirikan sembahyang (dan memakmurkannya dengan ibadat). Oleh itu, jadikanlah hati sebahagian dari manusia tertarik gemar kepada mereka, (supaya datang beramai-ramai ke situ), dan kurniakanlah rezeki kepada mereka dari berbagai jenis buah-buahan dan hasil tanaman, semoga mereka bersyukur.

Rabbana innaka taAAlamu manukhfee wama nuAAlinu wama yakhfa AAalaAllahi min shayin fee al-ardi wala fee assama/-

''Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya Engkau mengetahui akan apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami zahirkan; dan tiada sesuatupun di langit dan di bumi, yang tersembunyi kepada Allah!

Alhamdu lillahi allatheewahaba lee AAala alkibari ismaAAeela wa-ishaqainna rabbee lasameeAAu adduAAa/-

''Segala puji tertentu bagi Allah Yang telah mengurniakan kepadaku semasa aku tua: Ismail dan Ishak. Sesungguhnya Tuhanku Maha Mendengar dan Memperkenan doa permohonan.

Rabbi ijAAalnee muqeema assalatiwamin thurriyyatee rabbana wtaqabbal duAAa/-

''Wahai Tuhanku! Jadikanlah daku orang yang mendirikan sembahyang dan demikianlah juga zuriat keturunanku. Wahai Tuhan kami, perkenankanlah doa permohonanku.

Rabbana ighfir lee waliwalidayyawalilmu/mineena yawma yaqoomu alhisab

"Wahai Tuhan kami! Berilah ampun bagiku dan bagi kedua ibu bapaku serta bagi orangorang yang beriman, pada masa berlakunya hitungan amal dan pembalasan'' (Surah *Ibrahim* : *ayat 35-41*)

# Doa untuk ibu bapa:

Wakhfid lahuma janahaaththulli mina arrahmati waqulrabbi irhamhuma kama rabbayanee sagheera

Dan hendaklah engkau merendah diri kepada keduanya kerana belas kasihan dan kasih sayangmu, dan doakanlah (untuk mereka, dengan berkata): "Wahai Tuhanku! Cucurilah rahmat kepada mereka berdua sebagaimana mereka telah mencurahkan kasih sayangnya memelihara dan mendidikku semasa kecil.'' (Surah Al Israa' : ayat 24)

# Doa pada waktu malam (untuk membaca al-Qur'an) dan agar Dikurniakan **Tempat Tinggal Yang Baik:**

Waqul rabbi adkhilnee mudkhala sidqinwaakhrijnee mukhraja sidqin wajAAal lee minladunka sultanan naseera

Dan pohonkanlah (wahai Muhammad, dengan berdoa): "Wahai Tuhanku! Masukkanlah daku ke dalam urusan ugamaku dengan kemasukan yang benar lagi mulia, serta keluarkanlah daku daripadanya dengan cara keluar yang benar lagi mulia; dan berikanlah kepadaku dari sisiMu hujah keterangan serta kekuasaan yang menolongku",

Waqul jaa alhaqqu wazahaqa albatiluinna albatila kana zahooqa

Dan katakanlah:" Telah datang kebenaran (Islam), dan hilang lenyaplah perkara yang salah (kufur dan syirik); sesungguhnya yang salah itu sememangnya satu perkara yang tetap lenyap". (Surah Al Israa': ayat 80-81)

Al-Imam Ibn Kathir meriwayatkan sebuah hadis bertaraf sahih daripada al-Tirmidzi, daripada al-Hasan bahawa Allah s.w.t. menurunkan ayat ini selepas mesyuarat tergempar pemuda dan ketua-ketua orang quraisy membuat konspirasi untuk membunuh Nabi s.a.w. Allah s.w.t. menobatkan dua tempat iaitu Makkah dan al-Madinah yang merupakan Balad Sidq iaitu tempat yang mulia dan baik walaupun penduduk Makkah ternyata menolak dakwah Nabi s.a.w. (Tafsir Ibn Kathir dan Tafsir Ibn Jarir, tafsir ayat 80, surah al-Isra')

# Pengasihan Allah dan kelurusan dalam urusan:

Ith awa alfityatu ilaalkahfi faqaloo rabbana atina minladunka rahmatan wahayyi/lana min amrinarashada

(Ingatkanlah peristiwa) ketika serombongan orang-orang muda pergi ke gua, lalu mereka berdoa: "Wahai Tuhan kami! Kurniakanlah kami rahmat dari sisiMu, dan berilah kemudahan-kemudahan serta pimpinan kepada kami untuk keselamatan ugama kami". (Surah Al Kahfi: ayat 10)

## Apabila terlupa setelah berjanji untuk melakukan sesuatu:

Illa an yashaa Allahuwathkur rabbaka itha naseeta waqul AAasaan yahdiyani rabbee li-aqraba min hatha rashada

Melainkan (hendaklah disertakan dengan berkata): "Insya Allah". Dan ingatlah serta sebutlah akan Tuhanmu jika engkau lupa; dan katakanlah: "Mudah-mudahan Tuhanku memimpinku ke jalan petunjuk yang lebih dekat dan lebih terang dari ini". (Surah Al Kahfi: ayat 24)

## Apabila memasuki kebun Dan Apabila Berasa Takjub:

Walawla ith dakhalta jannatakaqulta ma shaa Allahu la quwwata illabillahi in tarani ana aqalla minka malanwawalada

Dan sepatutnya semasa engkau masuk ke kebunmu, berkata: (Semuanya ialah barang yang dikehendaki Allah)! (tiada daya dan upaya melainkan dengan pertolongan Allah)? Kalau engkau memandangku sangat kurang tentang harta dan anak, berbanding denganmu, (Surah Al Kahfi: ayat 39)

## Doa Nabi Zakaria untuk memohon anak:

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا (٤) وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ وَرَائِي وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا (٥) يَرِثْنِي وَيَرِثُ مِنْ آلِ يَعْقُوبَ وَاجْعَلْهُ رَبِّ فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا (٥) يَرِثْنِي وَيَرِثُ مِنْ آلِ يَعْقُوبَ وَاجْعَلْهُ رَبِّ فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا (٥) رَضِيًّا (٦)

Qala rabbi innee wahana alAAathmuminnee washtaAAala arra/su shayban walam akunbiduAAa-ika rabbi shaqiyya

Ia merayu dengan berkata: Wahai Tuhanku! Sesungguhnya telah lemahlah tulang - tulangku, dan telah putih melepaklah uban kepalaku; dan aku - wahai Tuhanku - tidak pernah merasa hampa dengan doa permohonanku kepadaMu.

Wa-innee khiftu almawaliya min wara-eewakanati imraatee AAaqiran fahab lee min ladunkawaliyya

Dan sesungguhnya aku merasa bimbang akan kecuaian kaum kerabatku menyempurnakan tugas-tugas ugama sepeninggalanku; dan isteriku pula adalah seorang yang mandul; oleh itu, kurniakanlah daku dari sisiMu seorang anak lelaki.

Yarithunee wayarithu min ali yaAAqoobawajAAalhu rabbi radiyya

Yang layak mewarisi daku, juga mewarisi keluarga Nabi Yaakub; dan jadikanlah dia-wahai Tuhanku seorang yang diredhai serta disukai''. (Surah Maryam: ayat 4-6)

## Lapang dada, mudahkan urusan, dan fasih bertutur:

Qala rabbi ishrah lee sadree

Nabi Musa berdoa dengan berkata: "Wahai Tuhanku, lapangkanlah bagiku, dadaku;

Wayassir lee amree

"Dan mudahkanlah bagiku, tugasku;

Wahlul AAuqdatan min lisanee

"Dan lepaskanlah simpulan dari lidahku,

Yafqahoo qawlee

''Supaya mereka faham perkataanku; (Surah Taha : ayat 25-28)

# <u> Menambahkan pengetahuan (dalam al-Qur'an):</u>

FataAAala Allahualmaliku alhaqqu wala taAAjal bilqur-animin qabli an yuqda ilayka wahyuhu waqul rabbizidnee AAilma

Maka Maha Tinggilah Allah, yang Menguasai seluruh alam, lagi Yang Benar (pada segala-galanya). Dan janganlah engkau (wahai Muhammad) tergesa-gesa membaca Al-Quran sebelum selesai dibacakan oleh Jibril kepadamu, dan berdoalah dengan berkata: ''Wahai Tuhanku, tambahilah ilmuku''. (Surah Taha: ayat 114)

#### Doa Nabi Ibrahim (Penawar Terhadap Api):

Qulna ya naru kooneebardan wasalaman AAala ibraheem

Kami berfirman: ''Hai api, jadilah engkau sejuk serta selamat sejahtera kepada Ibrahim! ''. (Surah Al Anbiyaa' : ayat 69)

## Apabila Disentuh Penderitaan (Doa Nabi Ayub):

Waayyooba ith nadarabbahu annee massaniya addurru waanta arhamuarrahimeen

Dan (sebutkanlah peristiwa) Nabi Ayub, ketika ia berdoa merayu kepada Tuhannya dengan berkata: "Sesungguhnya aku ditimpa penyakit, sedang Engkaulah sahaja yang lebih mengasihani daripada segala (yang lain) yang mengasihani". (Surah Al Anbiyaa': ayat 83)

# Doa Nabi Yunus Ketika Dalam Kesusahan (Di Dalam Perut Ikan Nun):

Watha annooni ith thahabamughadiban fathanna an lan naqdira AAalayhifanada fee aththulumatian la ilaha illa anta subhanaka inneekuntu mina aththalimeen

Dan (sebutkanlah peristiwa) Zun-Nun, ketika ia pergi (meninggalkan kaumnya) dalam keadaan marah, yang menyebabkan ia menyangka bahawa Kami tidak akan mengenakannya kesusahan atau cubaan; (setelah berlaku kepadanya apa yang berlaku)

maka ia pun menyeru dalam keadaan yang gelap-gelita dengan berkata: "Sesungguhnya tiada Tuhan (yang dapat menolong) melainkan Engkau (ya Allah)! Maha Suci Engkau (daripada melakukan aniaya, tolongkanlah daku)! Sesungguhnya aku adalah dari orangorang yang menganiaya diri sendiri''. (Surah Al Anbiyaa' : ayat 87)

Menurut sebuah hadis bertaraf sahih riwayat Tirmidzi, Nabi s.a.w. menyatakan: "Sesungguhnya tiada seorang Muslim pun memanjatkan doa ini dalam apa keadaan sekalipun melainkan Allah akan memperkenankannya." (Hadis Riwayat al-Tirmidzi dan al-Hakim, Disahihkan dan disepakati oleh az-Zahabi)

## Doa Nabi Zakaria Memohon Zuriat:

Wazakariyya ith nadarabbahu rabbi la tatharnee fardan waanta khayru alwaritheen

Dan (sebutkanlah peristiwa) Nabi Zakaria, ketika ia merayu kepada Tuhannya dengan berkata: "Wahai Tuhanku! Janganlah Engkau biarkan daku seorang diri (dengan tidak meninggalkan zuriat); dan Engkaulah jua sebaik-baik yang mewarisi". (Surah Al Anbiyaa': ayat 89)

Nabi Zakaria berdoa kepada Allah agar dikurniakan anak untuk menyambung perjuangannya. Baginda telah meneruskan amanah menjaga kunci rumah Qurban yang diwrisi daripada ayah dan datuknya dahulu. Natijah daripada kesungguhan munajatnya yang ikhlas itu, Allah s.w.t. telah menerima doa baginda. Menurut atha' dan Ibn Abbas ayat berikutnya menggambarkan bahawa Allah s.w.t. turut menjadikan isteri baginda seorang yang baik akhlaknya sedangkan sebelum itu merupakan seorang yang kasar dalam berkata-kata. (Tafsir al-Qurtubi tafsir ayat 89, surah al-Anbiya')

# Setelah orang berpaling daripada Peringatan yang disampaikan:

Qala rabbi ohkum bilhaqqiwarabbuna arrahmanu almustaAAanuAAala ma tasifoon

(Nabi Muhammad merayu dengan) berkata: ''Wahai Tuhanku, hukumkanlah (di antara kami dengan mereka) dengan yang benar; dan Tuhan kami ialah Yang Melimpah-limpah rahmatNya yang dipohonkan pertolonganNya terhadap apa yang kamu sifatkan itu". (Surah Al Anbiyaa': ayat 112)

## Setelah didustakan orang:

Oala rabbi onsurnee bimakaththaboon

Nabi Nuh berdoa dengan berkata: "Wahai Tuhanku tolonglah daku, kerana mereka mendustakan seruanku". (Surah Al Mu'minuun: ayat 26)

## **Tempat berlabuh (kapal):**

Waqul rabbi anzilnee munzalan mubarakanwaanta khayru almunzileen

''Dan berdoalah dengan berkata: ` Wahai Tuhanku, turunkanlah daku di tempat turun yang berkat, dan Engkau adalah sebaik-baik Pemberi tempat ' " (Surah Al Mu'minuun: *ayat 29*)

## Tidak diletakkan bersama orang zalim:

Qul rabbi imma turiyannee mayooAAadoon

Katakanlah (wahai Muhammad): "Wahai Tuhanku, kiranya Engkau hendak memperlihatkan kepadaku (azab) yang dijanjikan kepada mereka (di dunia), -

Rabbi fala tajAAalnee fee algawmi aththalimeen

''Maka wahai Tuhanku, janganlah Engkau biarkan daku tinggal dalam kalangan kaum yang zalim itu''. (Surah Al Mu'minuun: ayat 93-94)

# Perlindungan daripada syaitan:

Waqul rabbi aAAoothu bika min hamazatiashshayateen

Dan katakanlah: "Wahai Tuhanku, aku berlindung kepadaMu dari hasutan Syaitansyaitan

WaaAAoothu bika rabbi an yahduroon

''Dan aku berlindung kepadaMu, wahai Tuhanku, supaya Syaitan-syaitan itu tidak menghampiriku''. (Surah Al Mu'minuun: ayat 97-98)

Ibn abi Syaibah, Ahmad, abu Dawud, dan al-Tirmidzi meriwayatkan sebuah hadis yang dianggap bertaraf hasan oleh an-Nasa'i dan al-Baihaqi dalam *Asma' Wassifat* daripada Amru bin Syuaib daripada bapanya daripada datuknya bahawa Nabi s.a.w. mengajar supaya membaca doa ini jika terkejut sewaktu tidur.

## Doa Agar Mendapat Keampunan Dan Rahmat:

Innahu kana fareequn min AAibadeeyaqooloona rabbana amanna faghfirlana warhamna waanta khayru arrahimeen

"Sesungguhnya ada sepuak diri hamba-hambaKu (di dunia dahulu) memohon kepadaKu dengan berkata: `Wahai Tuhan kami, kami telah beriman; oleh itu ampunkanlah dosa kami serta berilah rahmat kepada kami, dan sememangnya Engkaulah jua sebaik-baik Pemberi rahmat '. (Surah Al Mu'minuun: ayat 109)

# Penawar Pelbagai Penyakit:

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَتًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ (١١٥) فَتَعَالَى اللهُ الْمَلِكُ الْحَقُ لَا إِلَهَ إِلَا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ (١١٦) وَمَنْ يَدْعُ مَعَ الْمَلِكُ الْحَقُ لَا إِلَهَ إِلَا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ (١١٦) وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُقْلِحُ اللهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُقْلِحُ اللهِ الْعَافِرُونَ (١١٧) وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ الْكَافِرُونَ (١١٧)

Afahasibtum annama khalaqnakumAAabathan waannakum ilayna la turjaAAoon

''Maka adakah patut kamu menyangka bahawa Kami hanya menciptakan kamu (dari tiada kepada ada) sahaja dengan tiada sebarang hikmat pada ciptaan itu? Dan kamu (menyangka pula) tidak akan dikembalikan kepada Kami?"

FataAAala Allahualmaliku alhaqqu la ilaha illa huwarabbu alAAarshi alkareem

Maka (dengan yang demikian) Maha Tinggilah Allah Yang Menguasai seluruh alam, lagi Yang Tetap Benar; tiada Tuhan melainkan Dia, Tuhan yang mempunyai Arasy yang mulia.

Waman yadAAu maAAa Allahi ilahanakhara la burhana lahu bihi fa-innamahisabuhu AAinda rabbihi innahu la yuflihualkafiroon

Dan sesiapa yang menyembah tuhan yang lain bersama-sama Allah, dengan tidak berdasarkan sebarang keterangan mengenainya, maka sesungguhnya hitungannya (dan balasan amalnya yang jahat itu) disediakan di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir tidak akan berjaya.

Waqul rabbi ighfir warhamwaanta khayru arrahimeen

Dan berdoalah (wahai Muhammad dengan berkata): "Wahai Tuhanku, berikanlah ampun dan kurniakan rahmat, dan sememangnya Engkaulah sahaja sebaik-baik Pemberi rahmat!" (Surah Al Mu'minuun: ayat 115-118)

Al-Hakim, Abu ya'la, Ibn abi Hatim, Ibn sunni dan al-Tirmidzi meriwayatkan daripada Ibn Mas'ud bahawa beliau telah membacakan ayat-ayat ini ke telinga seorang pesakit, lalu sembuhlah dia. Nabi s.a.w. telah bertanya kepadanya: "Apakah yang dibacanya itu?" Beliau menjawab: "ayat-ayat terakhir daripada surah al-Mu'minun." Nabi bersabda: "Demi Tuhan yang nyawaku berada pada tangan-Nya, jika dibaca oleh seseorang kamu dengan yakin kepada gunung nescaya akan pecah gunung itu." (ad-Durrul Manthur, tafsir ayat 115-118, surah al-Mu'minun)

# Dipalingkan daripada azab Jahanam:

Wallatheena yaqooloona rabbanaisrif AAanna AAathaba jahannama inna AAathabahakana gharama

Dan juga mereka yang berdoa dengan berkata: Wahai Tuhan kami, sisihkanlah azab neraka Jahannam dari kami, sesungguhnya azab seksanya itu adalah mengertikan

Innaha saat mustaqarran wamuqama

Sesungguhnya neraka Jahannam itu tempat penetapan dan tempat tinggal yang amat buruk''; (Surah Al Furqaan : ayat 65-66)

# <u>Kegembiraan Daripada Keluarga dan Imam (ikutan / contoh) Bagi Orang-orang Bertakwa:</u>

Wallatheena yaqooloona rabbanahab lana min azwajina wathurriyyatinaqurrata aAAyunin wajAAalna lilmuttaqeena imama

Dan juga mereka (yang diredhai Allah itu ialah orang-orang) yang berdoa dengan berkata: "Wahai Tuhan kami, berilah kami beroleh dari isteri-isteri dan zuriat keturunan kami: perkara-perkara yang menyukakan hati melihatnya, dan jadikanlah kami imam ikutan bagi orang-orang yang (mahu) bertaqwa. (Surah Al Furqaan: ayat 74)

## Doa Selepas Wudhu':

Allathee khalaqanee fahuwa yahdeen

''Tuhan yang menciptakan daku (dari tiada kepada ada), maka Dia lah yang memimpin dan memberi petunjuk kepadaku;

Wallathee huwa yutAAimuneewayasqeen

"Dan Tuhan yang Dia lah jua memberiku makan dan memberi minum,

Wa-itha maridtu fahuwayashfeen

'Dan apabila aku sakit, maka Dia lah yang menyembuhkan penyakitku;

Wallathee yumeetunee thummayuhyeen

'Dan (Dia lah) yang mematikan daku, kemudian Ia menghidupkan daku;

Wallathee atmaAAu anyaghfira lee khatee-atee yawma addeen

''Dan (Dia lah) yang aku harap-harapkan supaya mengampunkan dosaku pada hari kiamat;

Rabbi hab lee hukman waalhiqneebissaliheen

''Wahai Tuhanku, berikanlah daku ilmu pengetahuan ugama, dan hubungkanlah daku dengan orang-orang yang soleh;

WajAAal lee lisana sidqinfee al-akhireen

''Dan jadikanlah bagiku sebutan yang baik (nama yang harum) dalam kalangan orangorang yang datang kemudian;

WajAAalnee min warathati jannati annaAAeem

''Dan jadikanlah daku dari orang-orang yang mewarisi Syurga Jannatun-Naiim; (Surah Asy Syu'araa': ayat 78-85)

# Doa Nabi Ibrahim (Agar Digolongkan Dalam Para Solihin):

Rabbi hab lee hukman waalhiqneebissaliheen

''Wahai Tuhanku, berikanlah daku ilmu pengetahuan ugama, dan hubungkanlah daku dengan orang-orang yang soleh;

WajAAal lee lisana sidqinfee al-akhireen

''Dan jadikanlah bagiku sebutan yang baik (nama yang harum) dalam kalangan orangorang yang datang kemudian;

WajAAalnee min warathati jannati annaAAeem

"Dan jadikanlah daku dari orang-orang yang mewarisi Syurga Jannatun-Naiim;

Waghfir li-abee innahu kanamina addalleen

''Dan ampunkanlah bagi bapaku, kerana sesungguhnya ia adalah dari orang-orang yang sesat;

Wala tukhzinee yawma yubAAathoon

''Dan janganlah engkau hinakan daku pada hari makhluk-makhluk dibangkitkan hidup semula

Yawma la yanfaAAu malun walabanoon

''Hari yang padanya harta benda dan anak-pinak tidak dapat memberikan pertolongan sesuatu apapun,

Illa man ata Allahabiqalbin saleem

''Kecuali (harta benda dan anak-pinak) orang-orang yang datang mengadap Allah dengan hati yang selamat sejahtera (dari syirik dan penyakit munafik); (Surah Asy Syu'araa': ayat 83-89)

## Doa Nabi Ibrahim Agar Selamat Dari Penghinaan:

Wala tukhzinee yawma yubAAathoon

''Dan janganlah engkau hinakan daku pada hari makhluk-makhluk dibangkitkan hidup semula - (Surah Asy Syu'araa': ayat 87)

# Doa Nabi Lut Agar Selamat Dari ahli Maksiat:

Rabbi najjinee waahlee mimmayaAAmaloon

(Nabi Lut berdoa): ''Wahai Tuhanku, selamatkanlah daku dan keluarga serta pengikutpengikutku dari apa yang dilakukan oleh golongan (yang jahat) itu.'' (Surah Asy Syu'araa': ayat 169)

## Doa Nabi Sulaiman Agar Menjadi Hamba Yang Bersyukur:

Fatabassama dahikan min qawlihawaqala rabbi awziAAnee an ashkura niAAmataka allateeanAAamta AAalayya waAAala walidayya waan aAAmala salihantardahu waadkhilnee birahmatika fee AAibadikaassaliheen

Maka tersenyumlah Nabi Sulaiman mendengar kata-kata semut itu, dan berdoa dengan berkata:" Wahai Tuhanku, ilhamkanlah daku supaya tetap bersyukur akan nikmatMu yang Engkau kurniakan kepadaku dan kepada ibu bapaku, dan supaya aku tetap mengerjakan amal soleh yang Engkau redai; dan masukkanlah daku - dengan limpah rahmatMu - dalam kumpulan hamba-hambaMu yang soleh". (Surah An Naml : ayat 19)

## Memohon Ampun Setelah Menzalimi Diri Sendiri (Doa Nabi Musa):

Qala rabbi innee thalamtunafsee faghfir lee faghafara lahu innahu huwa alghafooruarraheem

Ia merayu (dengan sesalnya): "Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diri sendiri; oleh itu ampunkanlah - apalah jua kiranya - akan dosaku". (Maka Allah Taala menerima taubatnya) lalu mengampunkan dosanya; sesungguhnya Allah jualah Yang Maha Pengampun, lagi Maha Mengasihani. (Surah Al Qashash: ayat 16)

## Doa Nabi Musa agar Selamat Dari Kaum Yang Zalim:

Fakharaja minha kha-ifanyataraqqabu qala rabbi najjinee mina alqawmi aththalimeen

Musa pun keluarlah dari negeri itu dalam keadaan cemas sambil memerhatikan (berita mengenai dirinya) serta berdoa dengan berkata: "Wahai Tuhanku, selamatkanlah daku dari kaum yang zalim ". (Surah Al Qashash : ayat 21)

#### Mencari arah ke tempat yang baik:

Walamma tawajjaha tilqaamadyana qala AAasa rabbee an yahdiyanee sawaaassabeel

Dan setelah ia (meninggalkan Mesir dalam perjalanan) menuju ke negeri Madyan, berdoalah ia dengan berkata: "Mudah-mudahan Tuhanku menunjukkan jalan yang benar kepadaku,". (Surah Al Qashash: ayat 22)

#### Memohon Rezeki Belas Kasihan:

Fasaqa lahuma thumma tawallaila aththilli faqala rabbiinnee lima anzalta ilayya min khayrin faqeer

Maka Musa pun memberi minum kepada binatang-binatang ternak mereka, kemudian ia pergi ke tempat teduh lalu berdoa dengan berkata: "Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku sangat berhajat kepada sebarang rezeki pemberian yang Engkau berikan". (Surah Al Qashash: ayat 24)

## Doa Nabi Lut - Pertolongan Terhadap Orang Jahat (Ingkar):

Qala rabbi onsurnee AAalaalqawmi almufsideen

Nabi Lut berdoa dengan berkata: ''Wahai Tuhanku, tolonglah daku terhadap kaum yang melakukan kerosakan (menderhaka)''. (Surah Al 'Ankabuut : ayat 30)

# Jauhkan Perjalanan (pengembaraan):

Faqaloo rabbana baAAidbayna asfarina wathalamoo anfusahumfajaAAalnahum ahadeetha wamazzaqnahum kullamumazzaqin inna fee thalika laayatin likullisabbarin shakoor

(Maka kamakmuran dan kemudahan itu menjadikan mereka sombong dan kufur) lalu berkata: "Wahai Tuhan kami, jauhkanlah jarak perjalanan kami (di antara sebuah bandar dengan yang lain)", dan mereka berlaku zalim kepada diri mereka sendiri; lalu Kami jadikan (kisah perbuatan derhaka) mereka: buah mulut orang ramai, serta kami pecah belahkan mereka berkecai-kecai. Sesungguhnya kisah mereka yang tersebut mengandungi tanda-tanda (yang besar pengajarannya bagi tiap-tiap seorang (mukmin) yang sentiasa bersikap sabar, lagi sentiasa bersyukur. (Surah Saba': ayat 19)

#### Doa Nabi Ibrahim Memohon mendapatkan anak yang salih (baik):

Rabbi hablee mina assaliheen

"Wahai Tuhanku! Kurniakanlah kepadaku anak yang terhitung dari orang-orang yang soleh!" (Surat Ash Shaaffat : ayat 100)

## Doa Nabi Sulaiman:

Qala rabbi ighfir lee wahab leemulkan la yanbaghee li-ahadin min baAAdee innakaanta alwahhab

Katanya: "Wahai Tuhanku! Ampunkanlah kesilapanku, dan kurniakanlah kepadaku sebuah kerajaan (yang tidak ada taranya dan) yang tidak akan ada pada sesiapapun kemudian daripadaku; sesungguhnya Engkaulah yang sentiasa Melimpah kurniaNya". (Surah Shaad: ayat 35)

#### Doa agar Menjadi Orang Yang Taat:

Allatheena yastamiAAoona alqawlafayattabiAAoona ahsanahu ola-ika allatheenahadahumu Allahu waola-ika hum oloo al-albab

Yang berusaha mendengar perkataan-perkataan yang sampai kepadanya lalu mereka memilih dan menurut akan yang sebaik-baiknya (pada segi hukum ugama); mereka itulah orang-orang yang diberi hidayah petunjuk oleh Allah dan mereka itulah orang-orang yang berakal sempurna. (Surah Az Zumar : ayat 18)

#### Doa Nabi s.a.w. Ketika Qiyamulail:

Quli allahumma fatira assamawatiwal-ardi AAalima alghaybi washshahadatianta tahkumu bayna AAibadika fee ma kanoofeehi yakhtalifoon

Ucapkanlah (wahai Muhammad): "Wahai Tuhan yang menciptakan langit dan bumi, yang mengetahui perkara-perkara yang ghaib dan yang nyata, Engkaulah jua yang mengadili di antara hamba-hambaMu, mengenai apa yang mereka sentiasa berselisihan padanya". (Surah Az Zumar: ayat 46)

Berkata al-Imam abu Ali al-Husin bin Muhammad al-Qadhi, diriwayatkan daripada para sahabat pernah betanya Ummul Mukminin 'Aisyah a.ha.: "Apakah yang sering diamalkan oleh Nabi s.a.w. semasa Qiyamulail?" 'Aisyah r.ha. menjawab bahawa Nabi s.a.w. sentiasa membaca ayat 46 surah az-zumar. (*Tafsir al-Baghawi, tafsir ayat 46 surah az-Zumar*)

## Doa para malaikat untuk orang bertaubat dan mengikuti jalan al-Qur'an:

Allatheena yahmiloona alAAarshawaman hawlahu yusabbihoona bihamdi rabbihimwayu/minoona bihi wayastaghfiroona lillatheena amanoorabbana wasiAAta kulla shay-in rahmatan waAAilmanfaghfir lillatheena taboo wattabaAAoosabeelaka waqihim AAathaba aljaheem

Malaikat yang memikul Arasy dan malaikat yang berada di sekelilingnya, bertasbih memuji TuhanNya; dan beriman kepadaNya; serta mereka memohon ampun bagi orangorang yang beriman (dengan berdoa merayu): "Wahai Tuhan kami! RahmatMu dan IlmuMu meliputi segala-galanya; maka berilah ampun kepada orang-orang yang bertaubat serta menurut jalanMu, dan peliharalah mereka dari azab neraka.

Rabbana waadkhilhum jannatiAAadnin allatee waAAadtahum waman salaha min abaihimwaazwajihim wathurriyyatihim innaka antaalAAazeezu alhakeem

''Wahai Tuhan kami! Dan masukkanlah mereka ke dalam Syurga ''Adn'' yang Engkau telah janjikan kepada mereka; dan (masukkanlah bersama-sama mereka): orang-orang yang layak di antara ibu bapa mereka, dan isteri-isteri mereka, serta keturunan mereka. Sesungguhnya Engkaulah jua Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.

Waqihimu assayyi-ati wamantaqi assayyi-ati yawma-ithin faqad rahimtahuwathalika huwa alfawzu alAAatheem

''Dan peliharalah mereka dari (balasan) kejahatan-kejahatan (yang dilakukannya); dan (sebenarnya) sesiapa yang Engkau pelihara pada hari itu dari terkena (balasan) kejahatan-kejahatan (yang dilakukannya) maka sesungguhnya Engkau telah mengurniakan rahmat kepadanya; dan yang demikian itulah kemenangan yang besar (nilainya)''. (Surah Al Mu'min: ayat 7-9)

## Doa Saidina Umar Ketika Kemarau:

Wahuwa allathee yunazzilu alghaythamin baAAdi ma qanatoo wayanshuru rahmatahuwahuwa alwaliyyu alhameed

Dan Dia lah yang menurunkan hujan setelah mereka berputus asa, dan Ia pula menyebarkan rahmatNya merata-rata. Dan (ingatlah) Dia lah pengawal (yang melimpahkan ihsanNya), lagi Yang Maha Terpuji. (Surah Asy Syuura: ayat 28)

Abd. Bin Hamid, Ibn Jarir dan Ibn Munzir meriwayatkan daripada qatadah yang berkata, seorang lelaki bertemu dengan amirul Mukminin, Sayidina Umar r.a. serta memberitahunya tentang kemarau yang melanda sehingga orang ramai sudah berputus asa. Sayidina Umar r.a. kemudiannya telah membcakan ayat di atas. (al-Durrul Manthur, tafsir ayat 28, surah al-Syura)

#### Ketika menaiki kenderaan:

Litastawoo AAala thuhoorihithumma tathkuroo niAAmata rabbikum itha istawaytumAAalayhi wataqooloo subhana allathee sakhkhara lanahatha wama kunna lahu muqrineen

Supaya kamu duduk tetap di atasnya; kemudian kamu mengingati nikmat Tuhan kamu apabila kamu duduk tetap di atasnya, serta kamu (bersyukur dengan) mengucapkan:" Maha Suci Tuhan yang telah memudahkan kenderaan ini untuk kami, sedang kami sebelum itu tidak terdaya menguasainya -

Wa-inna ila rabbinalamunqaliboon

'Dan sesungguhnya kepada Tuhan kamilah, kami akan kembali!'' (Surah Az Zukhruf: ayat 13-14)

## Doa agar Mensyukuri Nikmat Allah:

وَوَصَّيْنَا الإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلاَثُونَ شَهَرًا حَتَّى إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِ عْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِّدَيَّ

Wawassayna al-insanabiwalidayhi ihsanan hamalat-hu ommuhukurhan wawadaAAat-hu kurhan wahamluhu wafisaluhuthalathoona shahran hatta ithabalagha ashuddahu wabalagha arbaAAeena sanatan qala rabbiawziAAnee an ashkura niAAmataka allatee anAAamta AAalayya waAAalawalidayya waan aAAmala salihan tardahuwaaslih lee fee thurriyyatee innee tubtuilayka wa-innee mina almuslimeen

Dan Kami wajibkan manusia berbuat baik kepada kedua ibu bapanya; ibunya telah mengandungnya dengan menanggung susah payah dan telah melahirkannya dengan menanggung susah payah. Sedang tempoh mengandungnya beserta dengan tempoh menceraikan susunya ialah dalam masa tiga puluh bulan. Setelah ia besar sampai ke peringkat dewasa yang sempurna kekuatannya dan sampai ke peringkat umur empat puluh tahun, berdoalah ia dengan berkata: "Wahai Tuhanku, ilhamkanlah daku supaya tetap bersyukur akan nikmatmu yang engkau kurniakan kepadaku dan kepada ibu bapaku, dan supaya aku tetap mengerjakan amal soleh yang Engkau redai; dan jadikanlah sifat-sifat kebaikan meresap masuk ke dalam jiwa zuriat keturunanku. Sesungguhnya aku bertaubat kepadamu, dan sesungguhnya aku dari orang-orang Islam (yang tunduk patuh kepadamu)". (Surah Al Ahqaaf: ayat 15)

## Setelah dikalahkan:

FadaAAa rabbahu annee maghloobun fantasir

Lalu dia berdoa merayu kepada Tuhannya dengan berkata: Sesungguhnya aku ini dikalahkan (oleh kaumku yang ingkar), oleh itu menangkanlah daku (terhadap mereka)! (Surah Al Qamar: ayat 10)

## Orang yang beriman kemudian:

Wallatheena jaoo minbaAAdihim yaqooloona rabbana ighfir lana wali-ikhwaninaallatheena sabaqoona bil-eemani walatajAAal fee quloobina ghillan lillatheena amanoorabbana innaka raoofun raheem

Dan orang-orang (Islam) yang datang kemudian daripada mereka (berdoa dengan) berkata: "Wahai Tuhan Kami! Ampunkanlah dosa kami dan dosa saudara-saudara kami yang mendahului kami dalam iman, dan janganlah Engkau jadikan dalam hati perasaan hasad dengki dan dendam terhadap orang-orang yang beriman. Wahai Tuhan kami! Sesungguhnya Engkau Amat Melimpah Belas kasihan dan RahmatMu". (Surah Al Hasyr: ayat 10)

# <u>Tidak menjadi ujian bagi orang yang tidak percaya (kepada Allah dan Kitab-Nya), dan memohon ampun:</u>

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسُوةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَآءُ مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللهِ وَحْدَهُ إِلا قَوْلَ إِبْرَاهِيمَ لأبِيهِ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللهِ وَحْدَهُ إِلا قَوْلَ إِبْرَاهِيمَ لأبِيهِ لأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَا أَمْلِكُ لَكَ مِنَ اللهِ مِنْ شَيْءٍ رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّأَنَا وَإِلَيْكَ لَاسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَا أَمْلِكُ لَكَ مِنَ اللهِ مِنْ شَيْءٍ رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّأَنَا وَإِلَيْكَ أَنْتَ الْا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلّذِينَ كَفَرُوا وَاغْفِرْ لَنَا رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ (٤) رَبَّنَا لا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلّذِينَ كَفَرُوا وَاغْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٥)

Qad kanat lakum oswatun hasanatunfee ibraheema wallatheena maAAahu ithqaloo liqawmihim inna buraao minkum wamimmataAAbudoona min dooni Allahi kafarna bikum wabadabaynana wabaynakumu alAAadawatu walbaghdaoabadan hatta tu/minoo billahi wahdahuilla qawla ibraheema li-abeehi laastaghfiranna lakawama amliku laka mina Allahi min shay-in rabbanaAAalayka tawakkalna wa-ilayka anabna wa-ilayka almaseer

Sesungguhnya adalah bagi kamu pada bawaan Nabi Ibrahim (a.s) dan pengikutpengikutnya - contoh ikutan yang baik, semasa mereka berkata kepada kaumnya (yang
kufur ingkar): "Sesungguhnya kami berlepas diri daripada kamu dan daripada apa yang
kamu sembah yang lain dari Allah; kami kufur ingkarkan (segala penyembahan) kamu
dan (dengan ini) nyatalah perasaan permusuhan dan kebencian di antara kami dengan
kamu selama-lamanya, sehingga kamu menyembah Allah semata-mata", tetapi janganlah
dicontohi perkataan Nabi Ibrahim kepada bapanya (katanya): "Aku akan memohon
kepada Tuhanku mengampun dosamu, dan aku tidak berkuasa menahan (azab seksa) dari

Allah sedikit juapun daripada menimpamu''. (Berdoalah wahai orang-orang yang beriman sebagaimana Nabi Ibrahim dan pengikut-pengikutnya berdoa ketika mereka memusuhi kaumnya yang kafir, dengan berkata): ''Wahai Tuhan kami! Kepada Engkaulah sahaja kami berserah diri, dan kepada Engkaulah kami rujuk bertaubat, serta kepada Engkaulah jua tempat kembali!

Rabbana la tajAAalnafitnatan lillatheena kafaroo waghfir lanarabbana innaka anta alAAazeezu alhakeem

''Wahai Tuhan kami! Janganlah Engkau jadikan pendirian dan keyakinan kami terpesong kerana penindasan orang-orang kafir, dan ampunkanlah dosa kami wahai Tuhan kami; sesungguhnya Engkaulah sahaja Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana''. (Surah Al Mumtahanah: ayat 4-5)

Ya ayyuha allatheena amanootooboo ila Allahi tawbatan nasoohanAAasa rabbukum an yukaffira AAankum sayyi-atikumwayudkhilakum jannatin tajree min tahtihaal-anharu yawma la yukhzee Allahu annabiyyawallatheena amanoo maAAahu nooruhum yasAAabayna aydeehim wabi-aymanihim yaqooloona rabbanaatmim lana noorana waghfir lanainnaka AAala kulli shay-in qadeer

Wahai orang-orang yang beriman! Bertaubatlah kamu kepada Allah dengan "Taubat Nasuha", mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapuskan kesalahan-kesalahan kamu dan memasukkan kamu ke dalam Syurga yang mengalir di bawahnya beberapa sungai, pada hari Allah tidak akan menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersamasama dengannya; cahaya (iman dan amal soleh) mereka, bergerak cepat di hadapan mereka dan di sebelah kanan mereka (semasa mereka berjalan); mereka berkata (ketika orang-orang munafik meraba-raba dalam gelap-gelita): "Wahai Tuhan kami! Sempurnakanlah bagi kami cahaya kami, dan limpahkanlah keampunan kepada kami; sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu". (Surah At Tahriim: ayat 8)

Al-Hakim meriwayatkan dalam sebuah hadis yang dianggap sahih bahawa Ibn Mas'ud berkata yang bermaksud: "Taubat Nasuha menghapuskan semua dosa kerana terdapat di dalam al-Qur'an, allah s.w.t. berfirman...", lalu beliau membcakan ayat sebelum doa ini. Orang-orang beriman akan dikurniakan Allah Nur sedangkan orang-orang munafik akan dipadamkan Nur yang diberikan kepadanya. Perkara yang sama diriwayatkan oleh Ibn Abbas ketika menceritakan tentang hari akhirat. (*Tafsir Fathil Qadir, tafsir ayat 8 surah at-Tahrim*)

#### Doa isteri Firaun yang beriman:

Wadaraba Allahu mathalan lillatheenaamanoo imraata firAAawna ith qalat rabbiibni lee AAindaka baytan fee aljannati wanajjinee min firAAawnawaAAamalihi wanajjinee mina alqawmi aththalimeen

Dan Allah mengemukakan satu misal perbandingan (yang menyatakan tidak ada mudaratnya) kepada orang-orang mukmin (berhubung rapat dengan orang-orang kafir kalau tidak terjejas keadaan imannya), iaitu: perihal isteri Firaun, ketika ia berkata: "Wahai Tuhanku! Binalah untukku sebuah rumah di sisiMu dalam Syurga, dan selamatkanlah daku dari Firaun dan perbuatannya (yang kufur dan buas), serta selamatkanlah daku dari kaum yang zalim"; (Surah At Tahriim: ayat 11)

## Doa Apabila Menderita Sakit Gigi:

Qul huwa allathee anshaakum wajaAAalalakumu assamAAa wal-absara wal-af-idataqaleelan ma tashkuroon

Katakanlah (wahai Muhammad): "Allah yang menciptakan kamu (dari tiada kepada ada), dan mengadakan bagi kamu pendengaran dan penglihatan serta hati (untuk kamu bersyukur, tetapi) amatlah sedikit kamu bersyukur". (Surah Al-Mulk: ayat 23)

Menurut al-Khatib dalam kitab al-Tarikh dan Ibn Munzir daripada Ibn Abbas berkata, Nabi s.a.w. bersabda, maksudnya: "Sesiapa yang mengalami sakit gigi, maka hendaklah dia meletakkan jarinya atas gigi tersebut lalu dibacakan ayat ini." (al-Durrul Manthur, tafsir ayat 23, surah al-Mulk)

Ad-daruqutni pula meriwayatkan dalam al-Afrad daripada Ibn Abbas berkata, Nabi s.a.w. bersabada, maksudnya: "Sesiapa meletakkan jarinya atas gigi tersebut lalu dibacakan ayat ke-98 surah al-an'am dan ayat ini, maka dia akan sembuh dengan izin Allah s.w.t." (al-Durrul Manthur, tafsir ayat 23, surah al-Mulk)

#### Doa Nabi Nuh – Doa Terhadap Orang Kafir:

Waqala noohun rabbi latathar AAala al-ardi mina alkafireenadayyara

Dan Nabi Nuh (merayu lagi dengan) berkata: "Wahai Tuhanku! Janganlah Engkau biarkan seorangpun dari orang-orang kafir itu hidup di atas muka bumi!

Innaka in tatharhum yudillooAAibadaka wala yalidoo illa fajirankaffara

''Kerana sesungguhnya jika Engkau biarkan mereka (hidup), nescaya mereka akan menyesatkan hamba-hambaMu, dan mereka tidak akan melahirkan anak melainkan yang berbuat dosa lagi kufur ingkar.

Rabbi ighfir lee waliwalidayyawaliman dakhala baytiya mu/minan walilmu/mineena walmu/minatiwala tazidi aththalimeena illatabaran

''Wahai Tuhanku! Ampunkanlah bagiku, dan bagi kedua ibu bapaku, serta bagi sesiapa yang masuk ke rumahku dengan keadaan beriman; dan (ampunkanlah) bagi sekalian orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan (dalam segala zaman); dan janganlah Engkau tambahi orang-orang yang zalim melainkan kebinasaan!" (Surah Nuh : ayat 26-28)

#### Doa Terhadap Ibu Bapa:

Rabbi ighfir lee waliwalidayyawaliman dakhala baytiya mu/minan walilmu/mineena walmu/minatiwala tazidi aththalimeena illatabaran

''Wahai Tuhanku! Ampunkanlah bagiku, dan bagi kedua ibu bapaku, serta bagi sesiapa yang masuk ke rumahku dengan keadaan beriman; dan (ampunkanlah) bagi sekalian orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan (dalam segala zaman); dan janganlah Engkau tambahi orang-orang yang zalim melainkan kebinasaan!" (Surah Nuh : ayat 28)

#### Doa Agar Beroleh Kelapangan Hati:

Alam nashrah laka sadrak

Bukankah Kami telah melapangkan bagimu: dadamu (wahai Muhammad serta mengisinya dengan iman dan hidayah petunjuk)?

WawadaAAna AAanka wizrak

Dan Kami telah meringankan daripadamu: bebanmu (menyiarkan Islam) -

Allathee anqada thahrak

Yang memberati tanggunganmu, (dengan memberikan berbagai kemudahan dalam melaksanakannya)?

WarafaAAna laka thikrak

Dan Kami telah meninggikan bagimu: sebutan namamu (dengan mengurniakan pangkat Nabi dan berbagai kemuliaan)?

Fa-inna maAAa alAAusri yusra

Oleh itu, maka (tetapkanlah kepercayaanmu) bahawa sesungguhnya tiap-tiap kesukaran disertai kemudahan,

Inna maAAa alAAusri yusra

(Sekali lagi ditegaskan): bahawa sesungguhnya tiap-tiap kesukaran disertai kemudahan.

Fa-itha faraghta fansab

Kemudian apabila engkau telah selesai (daripada sesuatu amal soleh), maka bersungguhsungguhlah engkau berusaha (mengerjakan amal soleh yang lain),

Wa-ila rabbika farghab

Dan kepada Tuhanmu sahaja hendaklah engkau memohon (apa yang engkau gemar dan ingini). (Surah Alam Nasyrah: ayat 1-8)

Surah ini diturunkan oleh Allah untuk memberikan berita gembira sekaligus meringankan tekanan dalam menyampaikan risalah Islam kepada manusia. Di samping itu, Allah s.w.t. memuliakan baginda dengan meninggikan nama baginda untuk disebutkan bersama dengan nama-Nya dalam kalimah syahadah, azan, iqamah, tasyahud dan lain-lain. (*Ibn Kathir, ad-Durrul Manthur, Ruhul Bayan, tafsir surah al-Insyirah*)

Dalam Hasyiah as-Sawi, disebutkan bahawa ramai daripada kalangan orang soleh yang menjadikan surah ini sebagai amalan untuk menghilangkan rasa sedih dan kesempitan. Ia turut digunakan untuk menguatkan daya ingatan dan mempertingkatkan kefahaman. (al-Sawi ala al-Jalalain, tafsir al-Insyirah)

## Penawar Pelbagai Masalah:

Qul huwa Allahu ahad

Katakanlah (wahai Muhammad): ''(Tuhanku) ialah Allah Yang Maha Esa;

Allahu assamad

''Allah Yang menjadi tumpuan sekalian makhluk untuk memohon sebarang hajat;

Lam yalid walam yoolad

#### "Ia tiada beranak, dan Ia pula tidak diperanakkan;

Walam yakun lahu kufuwan ahad

"Dan tidak ada sesiapapun yang serupa denganNya". (Surah Al Ikhlash : ayat 1-4)

Menurut sebuah hadis yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dalam *tarikh*nya, al-Tirmidzi, Ib Jarir, Ibn Khuzaimah, Ibn Hatim dalam *al-Sunnah* dan al-Hakim yang menilainya sebagai sahih, daripada Ubay bin Ka'ab bahawa orang-orang musyrikin bertanya kepada Nabi s.a.w. untuk mendapatkan gambaran tentang kejadian Allah. Allah s.w.t. menurunkan surah surah ini (surah al-Ikhlas) untuk menjelaskan perbezaan-Nya daripada semua objek yang terlintas dalam fikiran manusia. (*ad-Darul Manthur, tafsir surah al-Ikhlas*)

Seorang sahabat yang gemar membaca surah ini ketika mengimamkan para makmum dalam rombongan tentera perisikan telah digembirakan oleh Nabi s.a.w. bahawa Allah mencintainya kerana kegemarannya terhadap surah yang menceritakan sifat Allah ini. (*Hadis Riwayat Bukhari, rujuk Ibn Kathir, tafsir surah al-Ikhlas*)

Muhammad bin Nasr dan at-Thabrani menerusi satu hadith yang bertaraf *jayyid* (baik) meriwayatkan daripada Muaz bin Jabal r.a. bahawa Nabi s.a.w. bersabda yang bermaksud: "al-Ikhlas menyamai sepertiga Qur'an."

Menurut sebuah hadis riwayat al-Bukhari, Nabi s.a.w. bertanya kepada para sahabat: "Mengapa seseorang daripada kamu tidak mampu membaca sepertiga al-Qur'an setiap hari?" Nabi s.a.w. bersabda: "Allah telah membahagikan al-Qur'an kepada tiga bahagian, bacalah Qul Huwa Allah ini kerana ia merupakan sepertiga al-Qur'an." (*Ibn Kathir, tafsir surah al-Ikhlas*)

## Perlindungan Daripada Pelbagai Kejahatan Dan Sihir:

Qul aAAoothu birabbi alfalaq

Katakanlah (wahai Muhammad); ''Aku berlindung kepada (Allah) Tuhan yang menciptakan sekalian makhluk,

Min sharri ma khalaq

"Dari bencana makhluk-makhluk yang Ia ciptakan;

Wamin sharri ghasiqin ithawaqab

"Dan dari bahaya gelap apabila ia masuk;

Wamin sharri annaffathatifee alAAuqad

"Dan dari kejahatan makhluk-makhluk yang menghembus-hembus pada simpulansimpulan (dan ikatan-ikatan);

Wamin sharri hasidin itha hasad

''Dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia melakukan dengkinya''. (Surah Al Falaq : ayat 1-5)

Menurut al-Baghawi, Nabi s.a.w. menderita sakit akibat sihir sehingga allah menurunkan dua surah terakhir dalam susunan al-Qur'an iaitu al-Falaq dan an-Nas. Jumlah ayat kedua-dua surah ini adalah sebelas ayat. Apabila dibca oleh baginda, maka hilanglah semua sihir yang menimpa baginda hinggakan baginda merasa segar dan kuat semula. (*Ibn Kathir, al-Tafsir al-Qayyim, al-Tafsir al-Baghawi, tafsir surah al-Falaq*)

Dalam sebuah hadis yang dianggap sahih oleh al-Albani dalam *Sahih al-Jami'*, daripada an-Nasa'i bahawa Nabi s.a.w. telah mengajar Ibn abbas untuk membca surah ini bersama surah an-Nas. Nabi s.a.w. telah mengatakan keduanya merupakan surah yang paling baik dibaca untuk mendapatkan perlindungan Allah. (*Ibn Kathir, tafsir surah al-Falaq*)

## Perlindungan daripada bisikan syaitan (Jin Dan Manusia):

Qul aAAoothu birabbi annas

Katakanlah (wahai Muhammad): ''Aku berlindung kepada (Allah) Pemulihara sekalian manusia.

Maliki annas

''Yang Menguasai sekalian manusia,

Ilahi annas

"Tuhan yang berhak disembah oleh sekalian manusia,

Min sharri alwaswasi alkhannas

"Dari kejahatan pembisik penghasut yang timbul tenggelam, -

Allathee yuwaswisu fee sudoori annas

"Yang melemparkan bisikan dan hasutannya ke dalam hati manusia, - (Surah An Naas : 1-5)

Surah ini menyenaraikan tiga sifat al-Rabb iaitu al-Rububiyyah, al-Mulk dan al-Ilahiyyah. Allah s.w.t. penguasa segala sesuatu, yang Maha Memiliki dan berhak disembah. Semua makhluk merupakan hamba-Nya, maka semua hamba hendaklah memohon perlindungan daripada-Nya. Antara yang perlu ialah kita dapatkan perlindungan Allah s.w.t. daripada gangguan al-Khannas dan Qarin yang sentiasa mempengaruhi kita agar menyeleweng dari jalan yang benar. (*Tafsir Ibn Kathir, Tafsir Fakhrurrazi, tafsir surah an-Nas*)

Dalam sebuah hadis yang bertaraf baik, riwayat ahmad, Nabi s.a.w. mengajar sahabat agar membaca ta'awwuz daripada syaitan dan bukan memaki hamunnya kerana dengan memaki hamun, syaitan akan menjadi lebih besar dan dia bertekad mengalahkanmu. Sebaliknya jika kamu mengucapkan ta'awwuz, dia akan menjadi kecil seperti lalat. Hadis ini menjadi bukti bahawa syaitan akan lari dari hati yang sentiasa ingat kepada Allah s.w.t. (*Tafsir Ibn Kathir, tafsir surah an-Nas*)

#### **Penutup:**

قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ (٢٦) تُولِجُ اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُحْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ (٢٧) الْمَيِّتِ وَتُرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ (٢٧)

Katakanlah (Wahai Muhammad): "Wahai Tuhan Yang mempunyai Kuasa pemerintahan! Engkaulah Yang memberi Kuasa pemerintahan kepada sesiapa Yang Engkau kehendaki, dan Engkaulah Yang mencabut Kuasa pemerintahan dari sesiapa Yang Engkau kehendaki. Engkaulah juga Yang memuliakan sesiapa Yang Engkau kehendaki, dan Engkaulah Yang menghina sesiapa Yang Engkau kehendaki. Dalam kekuasaan Engkaulah sahaja adanya Segala kebaikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu. "Engkaulah (Wahai Tuhan) Yang memasukkan waktu malam ke Dalam waktu siang, dan Engkaulah Yang memasukkan waktu siang ke Dalam waktu malam. Engkaulah juga Yang mengeluarkan sesuatu Yang hidup dari benda Yang mati, dan Engkaulah Yang mengeluarkan benda Yang mati dari sesuatu Yang hidup. Engkau jualah Yang memberi rezeki kepada sesiapa Yang Engkau kehendaki, Dengan tiada hitungan hisabnya". (Surah Ali 'Imran : ayat 26-27)

Berdoalah kepada Tuhan kamu Dengan merendah diri dan (dengan suara) perlahan-lahan. Sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang Yang melampaui batas. (Surah Al A'raaf : ayat 55)

Dan sebutlah serta ingatlah akan Tuhanmu Dalam hatimu, Dengan merendah diri serta Dengan perasaan takut (melanggar perintahNya), dan Dengan tidak pula menyaringkan suara, pada waktu pagi dan petang dan janganlah Engkau menjadi dari orang-orang Yang lalai. (Surah Al A'raaf: ayat 205)